



**PENERAPAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ANAK YANG
TERKANDUNG DALAM SURAH LUQMAN AYAT 13-17
DI DESA BONAN DOLOK KECAMATAN SIABU
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

INDAH LESTARI LUBIS

NIM: 1720100125

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

PADANGSIDIMPUAN

2021



**PENERAPAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ANAK YANG
TERKANDUNG DALAM SURAH LUQMAN AYAT 13-17
DI DESA BONAN DOLOK KECAMATAN SIABU
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh
INDAH LESTARI LUBIS
NIM: 1720100125**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag
NIP: 1964 1013 199103 1 003

Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A
NIDN: 2124108001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2021

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Indah Lestari Lubis
Padangsidempuan, November 2021
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan IAIN Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan


Assalamu`alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. Indah Lestari Lubis yang berjudul : "*Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan yang Terkandung dalam Surah Luqman Ayat 13-17 di Desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal*", maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I


Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag
NIP: 1964 1013 199103 1 003

PEMBIMBING II


Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A
NIPN: 2124108001

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **“Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Anak yang Terkandung dalam Surah Luqman Ayat 13-17 di Desa Bonan Dolok Kecamatan Slabu Kabupaten Mandailing Natal”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, November 2021

Pembuat Pernyataan,



Indah Lestari Lubis
NIM. 1720100125

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Lestari Lubis
NIM : 17201 00125
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembanganilmupengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Anak yang Terkandung dalam Surah Luqman Ayat 13-17 di Desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan namaSaya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, November 2021

Pembuat Pernyataan,




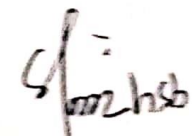
Indah Lestari Lubis
NIM. 1720 00125

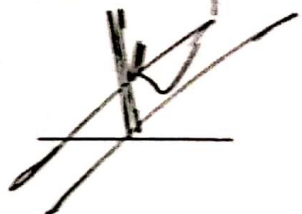
**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

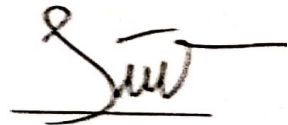
NAMA : INDAH LESTARI LUBIS
NIM : 17 201 00 125
**JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ANAK
YANG TERKANDUNG DALAM SURAH LUQMAN
AYAT 13-17 DI DESA BONAN DOLOK
KECAMATAN SIABU KABUPATEN
MANDAILING NATAL**

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1.	<u>Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag.</u> (Ketua/Penguji Bidang Umum)	 _____
----	---	---

2.	<u>Dr. Hj. Asfiati, S. Ag., M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	 _____
----	--	--

3.	<u>Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M. A</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	 _____
----	---	--

4.	<u>Latifa Annum Dalimunthe, M. Pd. I.</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi Bahasa)	 _____
----	--	--

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Padangsidempuan
Tanggal	: 22 Desember 2021
Pukul	: 13.30 WIB s/d 16.30WIB
Hasil/Nilai	: 75,25/B
Predikat	: Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **“Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Anak yang
Terkandung dalam Surah Luqman Ayat 13-17 di Desa
Bonan Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten
Mandailing Natal”**

Ditulis Oleh : Indah Lestari Lubis

NIM : 1720100125

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Islam

Padangsidimpuan, November 2021

Dekan,

Dr. Lelha Hilda, M.Si

NIP: 19720920 200003 2002

ABSTRAK

Nama : Indah Lestari Lubis
Nim : 17 201 00125
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Anak yang Terkandung dalam Surah Luqman Ayat 13-17 di Desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal

Latar belakang masalah penelitian ini karena masih banyak orangtua mengalami kesulitan dan kebingungan dalam mendidik anak. Al-Quran sebagai pedoman hidup umat Islam memuat semua segi kehidupan. Begitu banyak hal-hal yang tercakup dalam ayat-ayatnya, baik yang tersirat maupun yang tersurat. Dari kehidupan manusia sampai mencakup ke berbagai bidang ilmu pengetahuan. Berbagai macam ilmu ada dalam kandungan Al-Quran, bahkan Al-Quran sebagai sumber pengetahuan bidang pendidikan yang merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia. Al-Quran sebagai sumber ajaran Islam juga membawa cerita masa lalu seperti kisah para nabi dan juga kisa Luqmanul Hakim yang dikisahkan dalam Al-Quran surah Luqman. Luqman mempunyai karakter yang baik dalam mendidik anaknya, ia merupakan seorang yang memiliki pribadi yang mulia yang diakui oleh Allah SWT. Dalam surat Luqman juga terdapat surah yang mengandung tentang pendidikan anak yaitu mulai dari ayat 13-17.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana penerapan nilai-nilai pendidikan anak yang terkandung dalam surat Luqman di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, serta apa sajakah metode yang diterapkan dalam mendidik anak menurut surat Luqman ayat 13-17 di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi dan wawancara. Sumber data yang dibutuhkan yaitu (orangtua yang ada di desa Bonan Dolok). Teknik penjamin keabsahan data adalah perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi. Analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini, bahwa penerapan Surah Luqman ayat 13-17 tentang nilai-nilai pendidikan anak yaitu dengan cara bimbingan orangtua terhadap anak yang berdasarkan surah Luqman ayat 13-17 yaitu menerapkan pendidikan agar tidak menyekutukan Allah, berbakti terhadap kedua orangtua, serta perintah untuk mendirikan sholat, berbuat *makruf* dan mencegah kemungkaran, dan sabar terhadap apapun yang menimpa kita.

Kata Kunci: Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Anak Dalam Surat Luqman ayat 13-17

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi dambaan umat, pimpinan sejati dan pengajar yang bijaksana.

Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Anak yang Terkandung dalam Surah Luqman ayat 13-17 di Desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal”** dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Namun berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A selaku Pembimbing II yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing, mendorong dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL. selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, dan Bapak Dr. Anhar, MA selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan serta Ibu Nur Fauziah Siregar, M.Pd., Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan.
5. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag., selaku Penasehat Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
6. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pengawai Perpustakaan IAIN Padangsidempuan serta Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan Skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pengawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
8. Bapak Tohiruddin Hasibuan selaku Kepala Desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan telah memberikan banyak informasi terkait penulisan skripsi ini serta staf-staf perangkat desa yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan telah banyak memberikan informasi terkait dengan penulisan skripsi ini, dan juga kepada para orangtua yang telah bersedia memberikan data dan informasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teristimewa Ayahanda tercinta (Muatan Ali Lubis) dan Ibunda tercinta (Melly Yusnita Hasibuan), Kakak tersayang (Eni Sarida Lubis), Kakak tersayang (Putri Evi), Adek tersayang (Ahmad Musthofa Husein), Adek tersayang (Imam Musthafa), Adek tersayang (Titi Asiroh), Adek tersayang (Rahmad Hidayat Musthafa) atas do'a tanpa henti, atas cinta dan kasih sayang yang begitu dalam tiada bertepi, atas budi dan pengorbanan yang tak terbeli, atas motivasi tanpa pamrih serta dukungan do'a dan material yang tiada henti semua demi kesuksesan dan kebahagiaan penulis. Serta yang telah memberkan motivasi dengan dorongan dan kasih sayang kepada penulis untuk menyelesaikan tugas ini.

10. Sahabat dan teman-teman saya (Hista Nadia Sari, Yuni Alfi Yunita, Seri Wahyuni Siregar, Risky Ninda Sartika, Nur Faizah Yazid, Ayub Zarkasih, Andri Doli Muda Siregar) khususnya PAI-4 yang selalu memeberikan semangat, bantuan baik, dukungan dan do'a, dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah peneliti serahkan segalanya, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidimpun, Novemver 2021

INDAH LESTARI LUBIS

Nim: 17 201 00125

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan Pembimbing	ii
Surat Pernyataan Pembimbing... ..	iii
Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri.....	iv
Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi.....	v
Dewan Penguji Sidang Munaqasyah.....	vi
Pengesahan Dekan	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Batasan Istilah	8
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Kegunaan Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kajian Teori	15
1. Materi Pendidikan Agama Islam	15
2. Metode Pendidikan Agama Islam.....	16
3. Materi Pendidikan Anak dalam Surah Luqman Ayat 13-17	17
a. Pendidikan Aqidah(tauhid)	18
b. Pendidikan Akhlak(<i>Akhlak Birrul Walidain</i>).....	20
c. Pendidikan Ibadah	21
4. Metode Pendidikan Anak dalam Surah Luqman Ayat 13-17	22
a. Mendidik dengan Keteladanan.....	23
b. Mendidik dengan Nasihat	25
c. Mendidik dengan Perhatian dan Pengawasan	26
B. Penelitian yang Relevan	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	34
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	34
C. Unit Analisa	35
D. Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	37
G. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	39
A. Temuan Umum.....	39
1. Sejarah Desa Bonan Dolok.....	39
2. Letak Geografis dan Cara Mencapai Desa Bonan Dolok.....	40
3. Pola Permukiman.....	41
4. Prasarana dan Sarana Umum Penunjang Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat.....	42
B. TEMUAN KHUSUS	48
1. Penerapan Materi Pendidikan Anak di Desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu.....	48
2. Metode yang Diterapkan dalam Mendidik Anak.....	59
C. ANALISIS HASIL PENELITIAN	67
D. KETERBATASAN HASIL PENELITIAN	68
BAB V PENUTUP	70
A. KESIMPULAN.....	70
B. SARAN.....	71
DAFTAR KEPUSTAKAAN	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam memberikan perhatian yang begitu besar terhadap penyelenggaraan segala sesuatu yang kita lakukan. Hal ini dapat dilihat secara terkemuka ditegaskan dalam Al-Quran dan hadis. Al-Quran dan hadis diakui sebagai pedoman hidup yang dapat menjamin keselamatan hidup di dunia dan akhirat serta memberikan perhatian terhadap pendidikan. Demikian pula secara historis Islam sangat berperan dalam hal pendidikan yang hasilnya kini masih dapat dirasakan.

Al-Quran adalah kitab suci terbesar yang tidak bisa ditandingi, didalamnya memuat segala macam petunjuk maupun nasehat. Selain itu didalam alquran juga terdapat nilai-nilai pendidikan yang dapat kita petik atau ambil. Salah satu surah yang memuat banyak tentang pendidikan adalah surah Luqman, dan dalam kaitannya dengan dunia pendidikan akan menjadi sangat penting dengan menggali nilai-nilai pendidikan yang ada didalam surah Luqman.¹

¹Ahsanul Fuadi dan Eli Susanti, "Nilai-Nilai Pendidikan dalam Surah Luqman", *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 2, No. 02, 2017, hlm. 126.

Surah luqman adalah surah yang turun sebelum nabi Muhammad SAW berhijrah ke madina. Surah Luqman merupakan surat ke-31 dalam alquran yang terdiri dari 34 ayat. Jika diperhatikan didalam surah Luqman pada ayat 13-17 terdapat pembelajaran atau pendidikan yang diberikan Luqman kepada anaknya.

Luqmanul Hakim memberikan teladan didalam mendidik anak yang benar, yakni penanaman aqidah/tauhid lebih dahulu serta akhlaknya. Merawat, mendidik, mengasuh anak seperti merawat tanaman, jika pupuknya baik, maka akan baik juga tumbuhnya. Seperti itulah bila ditinjau dari sudut pandang pola asuh yang berfokus pada nuansa Islami. Luqman adalah seorang budak hitam dari Habsyah, keberadaannya sebagai orang kulit hitam tidak menurunkan nilai dirinya. Luqman berkulit hitam, namun putih hatinya, itulah sesungguhnya yang dicari. Ciri fisik Luqman yang lain adalah berbibir tebal, tapi dari kedua bibir tersebut justru menjadi sumber hikmah laksana kitab yang menyimpan lmebaran-lembaran hikmah yang sangat banyak dan diikuti oleh semua orang tanpa terkecuali dalam menyelenggarakan pendidikan dalam keluarga.²

Kemudian Luqman juga menjelaskan kepada anaknya larangan menyekutukan Allah. Dengan istilah ain materi mendasar yang perlu ditanamkan kepada anak yaitu tentang ketahuidan atau ketuhanan. Perbuatan syirik disini merupakan suatu kezhaliman yang sangat besar, karena dalam

²Miftahul Huda, *Idealitas Pendidikan Anak,(Tafsir Tematik QS. Lukma)*,(UIN-Malang: Press, 2009), hlm. 69.

syirik ini menyamakan antar yang berhak untuk disembah dengan sesuatu yang tidak berhak disembah.³

Oleh karena itu, orang tua yang sangat berperan dan ikut bertanggung jawab terhadap setiap individu anak agar mereka dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya untuk menjadi manusia yang berguna bagi dirinya, keluarganya, masyarakat, bangsa serta negara dan agamanya sesuai dengan tujuan dan kehendak Tuhan, karena keluarga adalah pendidikan yang pertama dan utama didalam masyarakat, karena didalam keluargalah manusia dilahirkan, berkembang watak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap manusia sebelum ia bergaul dengan lingkungan luar sekitarnya. Pendidikan yang diterima dalam keluarga inilah yang akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah dan pergaulannya di masyarakat.

Pendidikan pada dasarnya adalah transformasi pengetahuan ke arah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan potensi manusia. Oleh karena itu pendidikan tidak mengenal ruang dan waktu, ia tidak dibatasi tebalnya tembok sekolah dan sempitnya waktu belajar di kelas. Pendidikan berlangsung seumur hidup bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja manusia mau melaksanakan proses pendidikan⁴. Dengan adanya pendidikan manusia akan sesuai dengan fitrahnya. Fitrah kehidupan manusia adalah menjalani kehidupan ini sesuai dengan aturan-aturan kehidupan yang telah

³Abdan Rahim, "Pendidikan Islam dalam Surah Lukman", *Jurnal Ilmiah AL QALAM*, Vol. 12, No. 1, Januari-Juni 2018, hlm. 54-55

⁴Moh.Rokib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: PT.LKiS Printing Cemerlang, 2009), cet. Ke-1, hlm. 5

ditetapkan oleh penciptanya, yaitu Allah Swt karena Dia yang paling mengetahui segalanya tentang makhluk ciptaan-Nya. Fitrah ini pula yang akan mengangkat harkat dan martabat manusia pada posisi yang seharusnya yaitu sebagai makhluk paling mulia yang diciptakan Allah Swt yang diantaranya dapat tetap terpelihara dengan didukung oleh keberhasilan suatu proses pendidikan. Pendidikan sangat penting dalam mempengaruhi kehidupan manusia terutama dari anak-anak menjadi generasi penerus bangsa ini.

Selain itu, pendidikan akhlakul karimah termasuk pembinaan karakter anak sejak dahulu tidak mendapat perhatian serius dalam praktek pendidikan di Indonesia. Kalaupun ada jam pelajaran agama dan akhlak hanyalah sebagai pengetahuan bukan untuk diamalkan dengan baik. Saat ini pendidikan lebih banyak menggunakan literatur barat yang steril dan terlepas dari nilai-nilai, penanaman keimanan dan keislaman⁵. Krisis karakter dan watak anak saat ini adalah salah satunya terkait erat dengan semakin jauhnya orang tua dan anak dari pendidikan yang berlandaskan Al-Qur'an, dan tidak adanya harmoni didalam keluarga. Masih banyak orangtua mengalami kesulitan dan kebingungan dalam mendidik anak.

Islam mengajarkan bahwa akhlak atau aqidah tidak dipisah dengan iman, sebab iman merupakan pengakuan hati dan akhlak sebagai pantulan iman pada setiap perilaku dan ucapannya. Begitu penting pendidikan kahlak ini, sehingga nabi Muhammad diutus untuk menyempurnakan akhlak yang

⁵ Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan Perspektif Baru Rekomendasi Budaya Abad XXI*, (Bandung: Citapustaka Media, 2005), hlm. 41

mulia. Tujuan dari pelajaran akhlak ini adalah menciptakan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Sebagaimana dalam surah Luqman ayat diajarkan tentang pendidikan akhlak, yang disampaikan luqman terhadap anaknya.⁶

Al-Quran sebagai pedoman hidup umat Islam memuat semua segi kehidupan. Begitu banyak hal tercakup dalam ayat-ayatnya, baik yang tersurat maupun tersirat. Dari kehidupan manusia sampai mencakup ke berbagai bidang Ilmu Pengetahuan. Berbagai macam ilmu ada dalam kandungan Al-Quran. Bahkan Al-Quran sebagai sumber pengetahuan bidang pendidikan yang merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia, telah menjadi salah satu bidang yang tercakup dalam kandungan ayat-ayat suci Al-Quran. Al-Quran sebagai sumber ajaran Islam, juga membawa cerita masa lalu seperti kisah para nabi dan juga kisah luqmanal hakim yang dikisahkan dalam Al-Qur'an Surat Luqman. Luqman mempunyai karakter yang baik dalam mendidik anak-anaknya. Luqman al-Hakim adalah satu pribadi besar dan mulia yang diakui oleh Allah. Dalam Al-Qur'an didapati satu surat yang disebut dengan surat Luqman, dalam surah Lukman terdapat ayat-ayat yang mendidik anak mulai dari ayat 13-17. Adapun ayat-ayat tersebut adalah ebagai berikut:

⁶Rohani dan Hayati Nufus, "Pendidikan anak menurut surat Luqman ayat 12-19 dalam Tafsir Ibnu Katsir", *Al-Iltizam*, Volume 2, No. 1, Juni 2017, hlm. 112.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصْلَهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَى الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾ وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَى أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا ﴿١٥﴾ وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٦﴾ يَا بُنَيَّ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ﴿١٧﴾ يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَى مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٨﴾

13. dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".

14. dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahunbersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.

15. dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, Maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, Maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.

16. (Luqman berkata): "Hai anakku, Sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha mengetahui.

17. Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).

Nasehat-nasehat kemanusiaan Luqman al-Hakim diakui oleh Allah di dalam Al-Qur'an surah Luqman sebagai nasehat yang Qur'ani, yang seharusnya menjadi pedoman terutama bagi orangtua dan ahli didik. Diharapkan pendidik dan orang tua mencontoh serta dapat mengaplikasikan dalam mendidik anak. Orangtua diharapkan mampu untuk mencontoh model pendidikan yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Luqman.

Berdasarkan uraian diatas dapat kita lihat bahwasanya surah Lukman ayat 13-17 kemungkinan besar ada pendidikan yang kita ambil didalamnya. Selain itu kita juga dapat mencari tahu cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dalam mendidik anak kita. Dalam hal ini dapat mendorong peneliti untuk meneliti persoalan secara ilmiah dan ditetapkannya judul penelitian ini sebagai **“Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Anak yang Terkandung dalam Surah Lukman Ayat 13-17 di Desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian diatas penulis memfokuskan dalam penelitian ini hanya berhubungan dengan penerapan surah lukman dalam mendidik anak pada usia 7-12 tahun di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu.

C. Batasan Istilah

1. Surah Lukman ayat 13-17

Surah lukman adalah surah yang turun sebelum nabi Muhammad SAW berhijrah ke madina. Surah Lukman merupakan surat ke-31 dalam alquran yang terdiri dari 34 ayat. Jika diperhatikan didalam surah Lukman pada ayat 13-17 terdapat pembelajaran atau pendidikan yang diberikan Lukman kepada anaknya. Kata Luqmanul Hakim diabadikan menjadi nama salah satu surat dalam Al Quran. Ia bukan nabi tetapi sangat dipuji oleh Allah SWT.

Ibnu Katsir, nama panjang Luqman ialah Luqman bin Unaqa' bin Sadun. Ia digambarkan bertubuh pendek dan berhidung mancung dari Nubah dan ada juga yang berpendapat ia berasal dari Sudan, Allahu a'lam⁷. Pada suatu saat Luqmanul Hakim masuk ke dalam pasar menaiki seekor himar (keledai), sedangkan anaknya mengikuti dari belakang. Melihat tingkah laku Luqman, ada sekumpulan orang yang berkata: "Lihatlah orang tua yang tidak punya perasaan, ia keenakan sementara anaknya berjalan kaki". Setelah mendengarkan kata-kata itu, maka Luqman turun dari atas keledai lalu anaknya disuruh naik ke atas keledai, sedangkan ia sendiri berjalan kaki. Melihat kenyataan itu, maka orang-orang pasar kembali mencemooh: "Lihat orang tua itu, ia berjalan kaki sedangkan anaknya keenakan di punggung keledai, sungguh anak itu

⁷Miftahul Huda, *Idealitas Pendidikan Anak,(Tafsir Tematik QS. Lukma)*,(UIN-Malang: Press, 2009), hlm. 73.

tidak tahu malu". Mendengar itu maka Luqmanul Hakim juga naik ke atas keledai bersama-sama anaknya.

Orang-orang pasar kembali mencemooh: "Lihat itu ada dua orang menaiki seekor keledai, sungguh menyiksa keledai itu". Karena tidak suka mendengar cemoohan itu maka Luqmanul Hakim dan anaknya turun dari keledai. Orang-orang pasar kembali mencibir: "Lihat itu, dua orang berjalan kaki, sedangkan keledai tidak dikendarai". Lihatlah bagaimana kayanya Allah SWT menciptakan manusia dengan berbagai sudut pandang.⁸

2. Pendidikan Anak

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Selain itu, pendidikan juga merupakan bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.⁹

Anak adalah anugrah terindah dari Allah untuk sepasang suami istri. Anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak yang berusia 7-12 tahun¹⁰. Anak juga merupakan komponen penting dalam pendidikan dimana ia merupakan sasaran pendidikan yang ingin diubah tingkah laku dan cara berpikirnya. Maka sebagai objek didik yang ingin mencapai

⁸Miftahul Huda, *Idealitas Pendidikan Anak, (Tafsir Tematik QS. Lukma)*, (UIN-Malang: Press, 2009), hlm. 74.

⁹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 24.

¹⁰Husain Mashahiri, *Pintar Mendidik Anak*, (Jakarta: Lentera, 2002), hlm. 26

cita-cita luhur pendidikan hendaklah melakukan cara-cara ataupun model pendidikan yang memungkinkan untuk mempercepat dan mendukung tercapainya cita-cita tersebut.¹¹

Pendidikan anak dalam arti luas adalah semua perbuatan dalam usaha manusia yang dilakukan secara sadar dari orang dewasa untuk memberikan pengaruh pada anak dididiknya agar dapat meningkatkan kedewasaan dan bertanggung jawab atas segala tindakan atau perbuatan secara moral.¹² Pendidikan anak merupakan tanggung jawab oleh kedua orangtua, bukan tugas ayah saja, dan ibu saja, tetapi keduanya dituntut untuk mendidik anak mereka agar menjadi makhluk Allah yang berbakti dan berakhlak mulia. Selain itu, pendidikan anak juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar anak, baik itu pergaulan anak didalam masyarakat maupun tempat bermain anak, oleh karena itu sebagai orangtua yang tanggap terhadap anak harus memperhatikan lingkungan sekitar anak.

3. Desa

Desa didefinisikan sebagai suatu kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal usul yang bersifat istimewa. Landasan pemikiran mengenai pemerintah desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat.¹³

¹¹Miftahul Huda, *Idealitas Pendidikan Anak, (Tafsir Tematik QS. Lukma)*, (UIN-Malang: Press, 2009), hlm. 38.

¹²Soegarda Poerbakawadja, *Ensiklopedia Pendidikan* (Jakarta: Gunung Agung, 1982), hlm.257

¹³HAW Widjaja, *Otonomi Daerah Merupakan Otonomi yang Asli, Bulat dan Utuh*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 3

Menurut UU No.22 tahun 1999, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewewenangna untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat yang diakui dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di Daerah Kabupaten.¹⁴Desa berada didaerah Kecamatan, dan Kecamatan berada didaerah Kabupaten.

Dalam pembahasan tentang surah Luqman ayat 13-17 dapat kita simpulkan bahwa didalam surah Luqman ayat 13-17 terdapat beberapa pendidikan anak yang dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya yaitu dengan menerapkan pendidikan aqidah atau akhlak. Pendidikan aqidah atau akhlak ini mengajarkan anak untuk memiliki sifat akhlak dan akidah yang mulia, sesuai dengan yang terkandung didalam surah Luqman tersebut. Selain itu,terdapat juga pendidikan tentang ibadah, yaitu mengajarkan kepada anak agar tidak berbuat syirik atau mensekutukan Allah, karena merupakan sifar kezholiman yang sangat besar. Selanjutnya pendidikan yang terkandung didalam surah Luqman adalah tentang birrul walidain,yaitu mengajarkan kepada anak agar selalu berbuat baik kepada kedua orang tua, tidak boleh durhaka kepadanya atau kepada kedua orang tua. Tujuan dari pendidikan tersebut adalah memperbaiki karakter anak agar menjadi pribadi yang lebih baik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas penulis merumuskan masalah pokok penelitian ini adalah:

¹⁴UU No.22 Tahun 1999

1. Bagaimana cara penerapan nilai-nilai pendidikan anak yang terkandung dalam surah Luqman ayat 13-17 di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal?
2. Metode apasajakah yang diterapkan dalam mendidik anak di Desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara jelas model pendidikan lukmanul hakim dalam mendidik anak.

1. Untuk mengetahui penerapan surah lukman ayat 13-17 tentang pendidikan anak yaitu pendidikan ibadah anak, pendidikan birrul walidain anak, dan pendidikan aqidah anak.
2. Untuk mengetahui metode yang diterapkan dalam surah Luqman ayat 13-17 dalam mendidik anak didesa Bonan Dolok Kecamatan Siabu.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Memperkaya khazanah keilmuan tentang nilai-nilai pendidikan anak yang terkandung dalam surah lukman ayat 13-17
 - b. Menambah ilmu pengetahuan tentang cara dan penerapan surah Lukman ayat 13-17 dalam mendidik anak.

2. Secara praktis
 - a. Sumbangan pemikiran bagi orangtua dalam mendidik anak di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu.
 - b. Sebagai acuan untuk memperluas pemikiran dan pengalaman penulis serta menambah pengetahuan dan wawasan penelitian tentang penerapan nilai-nilai pendidikan anak dalam surah lukman ayat 13-17.
 - c. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang berkeinginan untuk melakukan kajian dan pembahasan yang sama.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasannya dibagi ke dalam lima bab yang terdiri dari atas:

Pada Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pada Bab II berisikan tentang tinjauan pustaka yang memuat: kajian teori, pengertian (materi pendidikan anak, dan metode pendidikan anak dalam pendidikan islam), mendidik anak(tanggung jawab daam mendidik anak.

Pada Bab III menerangkan Metodologi Penelitian yang memuat tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Pada Bab IV berisikan hasil penelitian yang memuat tentang penerapan surah Luqman Ayat 13-17 tentang pendidikan anak didesa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, kendala dan hambatan dalam mendidik anak.

Pada Bab V yaitu, berisikan tentang bagian penutup yang terdiri dari: kesimpulan dan saran-saran, hasil penelitian tentang” Penerapan Surah Lukman Ayat 13-17 tentang Pendidikan Anak di Desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Materi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Selain itu, pendidikan juga merupakan bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.¹⁵

Materi pendidikan agama Islam pada sekolah menyangkut dasar-dasar pokok ajaran Islam yang diharapkan mampu dipahami dikembangkan dan diterapkan peserta didik dalam mengamalkan ajaran Islam. Adapun materi pendidikan agama Islam sesuai dengan tingkatannya yaitu sebagai berikut:

- a. Tingkat sekolah dasar, materi yang diberikan adalah pelajaran menyangkut pokok-pokok ajaran Islam, misalnya masalah *aqidah* (rukun iman), masalah *syari'ah* (rukun Islam)
- b. Tingkat SMP dan SMA, materi yang diberikan adalah materi yang mengandung nilai pemahaman, pengembangan dan penerapan keyakinan keislaman.

¹⁵ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 24

- c. Tingkat Perguruan Tinggi Umum disamping pengembangan retorika juga aspek penerapan teori. Materi pendidikan Agama Islam sebagai indicator untuk mengetahui pelaksanaan ajaran agama.¹⁶

2. Metode Pendidikan Agama Islam

Metode yaitu cara kerja bersistem yang dapat mempermudah pelaksanaan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Metode pembelajaran dalam pendidikan merupakan seluruh perencanaan maupun langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran termasuk cara penilaian yang akan dilaksanakan. Metode-metode pembelajaran pendidikan agama Islam antara lain:

- a. Metode ceramah
- b. Metode diskusi
- c. Metode pemecahan masalah
- d. Metode percobaan
- e. Metode perancangan
- f. Metode latihan keterampilan.¹⁷

3. Materi Pendidikan Anak dalam Surah Luqman Ayat 13-17

Pendidikan anak dalam arti luas adalah semua perbuatan dalam usaha manusia yang dilakukan secara sadar dari orang dewasa untuk

¹⁶Asfiati, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: KENCANA, 2020), hlm. 60.

¹⁷Asfiati, *Redesigne Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4,0*, (Jakarta: KENCANA, 2020), hlm. 43.

memberikan pengaruh pada anak didiknya agar dapat meningkatkan kedewasaan dan bertanggung jawab atas segala tindakan atau perbuatan secara moral.¹⁸

Anak adalah anugrah terindah dari Allah untuk sepasang suami istri. Anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak yang berusia 7-12 tahun¹⁹. Anak juga merupakan komponen penting dalam pendidikan dimana ia merupakan sasaran pendidikan yang ingin diubah tingkah laku dan cara berpikirnya. Maka sebagai objek didik yang ingin mencapai cita-cita luhur pendidikan hendaklah melakukan cara-cara ataupun model pendidikan yang memungkinkan untuk mempercepat dan mendukung tercapainya cita-cita tersebut.

Pendidikan anak merupakan tanggung jawab bersama antara seorang ibu dan ayah, keluarga dan juga masyarakat yang ada ditempat tinggalnya. Pendidikan atau mendidik anak bukan tugas ibu semata, walaupun pada kenyataannya ibu yang selalu berinteraksi dengan anak-anak. Namun pendidikan anak adalah tugas dari seorang ayah, karena ayah yang menjadi pemimpin keluarga, sedangkan ibu hanya memimpin dibawah pembinaan oleh seorang ayah.

Adapun materi pendidikan yang terdapat dalam surah Luqman ayat 13-17 sebagai berikut:

a. Pendidikan aqidah(Tauhid)

¹⁸Soegarda Poerbakawadja, *Ensiklopedia Pendidikan* (Jakarta: Gunung Agung, 1982), hlm.257

¹⁹Husain Mashahiri, *Pintar Mendidik Anak*,(Jakarta: Lentera, 2002), hlm. 26

Pendidikan aqidah(tauhid) merupakan pendidikan yang pertama dan utama dilakukan Lukman kepada anaknya. Pendidikan ini bertujuan untuk liberasi(membebaskan) manusia dari ketergantungan kepada selain Allah. Sebagai mana surah lukman ayat 13 berbunyi:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ

لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

13. dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".

Pendidikan ini mengusahakan penanaman keimanan kepada Allah dan melarang untuk berbuat syirik. Larangan perbuatan syirik ini dikuatkan melalui dua pernyataan, pertama dimulai dengan melarang syirik itu sendiri, dan kedua menjelaskan bahaya syirik termasuk dosa besar. Tujuan dari pendidikan ini secara umum yaitu membina anak agar beriman kepada Allah SWT dan menanamkan pada jiwanya agar selalu mengingat Allah SWT serta memberikan pengertian bahwa Allah itu selalu memperhatikan apapun yang

dilakukan oleh anak, untuk menghindari anak tidak melakukan perbuatan-perbuatan tercela.

Tauhid dapat kita artikan bahwa manusia harus mengambil Tuhan sebagai satu-satunya Pencipta, Penguasa dan Pemberi baginya di awal dan akhir usahanya. Tauhid terbagi menjadi enam bagian.

- 1) Tauhid Rububiyah, ialah tauhid ketuhanan, dan maksudnya ialah mengaku tidak ada yang menjadikan langit dan bumi, manusia, binatang, pohon, batu, zat-zat gas, zat cair, zat padat, dan zat lainnya melainkan Allah.
- 2) Tauhid Uluhiyah, ialah tauhid ibadah, yaitu beribadah, berdoa, minta-minta, sujud, merendah, hanya kepada Allah
- 3) Tauhid Sifat, ialah bertauhid kepada Allah dengan mempercayai ada pada-Nya sifat-sifat sebagaimana Ia dan Rasul-Nya disifatkan.
- 4) Tauhid Iktifaadi, ialah tauhid pada i`tiqad.
- 5) Tauhid Qauli, ialah tauhid pada omongan.
- 6) Tauhid Amali, ialah tauhid dengan amalan shaleh dalam masyarakat dengan memelihara kesatuan umat

b. Pendidikan Akhlak (*Akhlak Birrul Walidain*)

Selanjutnya pendidikan yang terkandung didalam surah lukman ayat 14 tentang ahlak kepada orang tua, yang berbunyi:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلًىٰ وَهَنٍ وَفَصَّلَهُ فِي عَامَيْنِ

أَنْ أَشْكُرَ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَى الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

14. dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.

Pendidikan akhlak *birrul walidain* atau akhlak kepada kedua orang tua ini bertujuan sebagai realisasi rasa syukur nikmat atas pendidikan yang sudah diberikan. Syukur kepada kedua orangtua ini disejajarkan dengan syukur kepada Allah, karena pada dasarnya kedua orangtua yang melahirkan manusia secara majazi.Sedangkan secara hakiki wujud manusia dikarenakan anugrah dan kemuliaan dari Allah.

Salah satu pendidikan lain yang ditanamkan oleh surah Luqman kepada anak adalah akhlak terutama akhlak kepada orang tua. Luqman paham bahwa keridhoan orang tua itu sangat dibutuhkan oleh anak dalam menjalani kehidupannya dan keridhoan orang tua hanya di dapatkan dengan cara berbuat baik kepada orang tua.

Orangtua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak. Pendidikan akhlak *birrul walidain* ini bertujuan agar para orang tua dapat mengubah akhlak anak menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Adapun akhlak anak kepada kedua orang tua, yakni :

- 1) Berbicara dengan kata-kata yang lemah lembut
- 2) Merendahkan diri kepada keduanya serta selalu mendoakannya
- 3) Berbuat baik sebagai tanda sayang
- 4) Tidak memanggil mereka dengan namanya
- 5) Membantu orangtua dengan tulus
- 6) Menjalin silaturahmi atau aktif berkomunikasi dengan orangtua

c. Pendidikan Ibadah

Ibadah mempunyai arti secara umum adalah persembahan manusia kepada Allah karena didorong dan dibangkitkan oleh keimanan seseorang kepada Allah. Ibadah adalah suatu wujud perbuatan yang

dilandasi rasa pengabdian kepada Allah.²⁰ Sebagaimana Surah Luqman ayat 17 berbunyi:

يَبْنِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا

أَصَابَكَ ۗ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ۝١٧

17. Hai anakku, Dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan Bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).

Pendidikan ibadah yaitu pendidikan yang termasuk perintah untuk mengerjakan sholat. Lukman memerintahkan anaknya untuk melakukan sholat dengan benar karena sholat merupakan tiang agama. Dalam agama islam pendidikan ibadah ini juga merupakan bagian dari pendidikan fisik, karena dalam hal anak-anak yang sudah tumbuh dewasa yang diwajibkan untuk mengerjakan sholat dan ibadah-ibadah lainnya dengan keadaan sehat maupun kuat.

4. Metode Pendidikan Anak dalam surah Luqman Ayat 13-17

Metode merupakan langkah atau cara menyelenggarakan pendidikan. Karenanya, metode merupakan salah satu hal krusial yang perlu dirumuskan. Pembatas arti metode dalam pendidikan sebagai suatu prosedur dalam mengajar. Suatu metode atau kombinasi metode yang

²⁰Nurcholis Madjid, *Islam Doktrin dan Peradaban* (Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina, 1995), 57.

dipergunakan dapat diidentifikasi, walaupun seorang pengajar tidak menyadari sama sekali permasalahan metode. Suatu prinsip metode yang sering diikuti adalah “ajarliah orang lain seperti orang lain pernah mengajarmu. 21

Keterlibatan sosok Ayah dalam melakukan pendidikan anak sangat penting, perlu kita ketahui bahwa penanggung jawab utama pendidikan anak itu adalah Ayah/Suami, bukan Seorang ibu/istri atau bunda. Sosok suami/ayah yang menjadi motor penggerak pendidikan di dalam rumah tangga sedangkan seorang istri/ibu sebatas pelaksana pendidikan dirumah tersebut. Berikut ini merupakan metode ataupun cara-cara yang terdapat dalam surah Luqman dalam mendidik anak yaitu:

a. Mendidik dengan Keteladanan

Keteladanan dalam pendidikan merupakan metode yang berpengaruh dan terbukti paling berhasil dalam mempersiapkan dan membentuk aspek moral, spiritual, dan etos social anak.²²

Seorang suami/ayah dalam pendidikan adalah cara yang paling efektif dan berhasil dalam mempersiapkan anak dari segi akhlak, membentuk mental, dan sosialnya. Hal itu dikarenakan pendidikan adalah panutan atau idola dalam pandangan anak dan contoh yang baik di mata mereka. Anak akan mengikuti tingkah laku pendidiknya, meniru akhlaknya, baik disadari maupun tidak. Bahkan, semua bentuk perkataan dan perbuatan pendidik akan terpatir dalam diri anak dan

²¹Herman H. Horne, “*An Idealistic Philosophy of Education*”, hlm. 165

²²Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), hlm. 142

menjadi bagian dari persepsinya, diketahui ataupun tidak. Keteladanan menjadi faktor yang sangat berpengaruh pada baik buruknya pendidikan karakter anak. Jika suami/ayah adalah seorang yang jujur dan terpercaya, maka anak pun akan tumbuh dalam kejujuran dan sikap amanah.

Namun jika sebaliknya, jika suami/ayah adalah seorang pendusta dan khianat maka anak juga akan tumbuh dalam kebiasaan dusta dan tidak bisa dipercaya. Secara fitrahnya seorang anak memiliki potensi yang besar untuk menjadi baik, namun sebesar apapun potensi tersebut, anak tidak akan begitu saja mengikuti prinsip-prinsip kebaikan selama ia belum melihat pendidiknya yaitu suami/ayah berada di puncak ketinggian akhlak dan memberikan contoh yang baik, mudah bagi kita seorang ayah memberikan satu pelajaran kepada anak.

Seperti halnya yang dilakukan Luqman terhadap anaknya, dia melakukan hal-hal yang baik semata-mata agar bisa dicontoh anaknya. Sebagaimana surah Luqman ayat 13-17 yang berisikan tentang pemberian pembelajaran Luqman terhadap anaknya. Luqman menceritakan segala suruhan atau perintah serta larangan Allah terhadap anaknya. Selain itu Luqman juga melakukan segala sesuatu yang ia beritahu kepada anaknya agar anaknya dapat meneladaninya dengan baik.

b. Mendidik dengan Nasihat

Al-Quran sangat dipenuhi oleh ayat-ayat tentang wasiat dan nasehat, yang mengandung arahan kepada pembaca terhadap apa yang mendatangkan manfaat dalam agama, dunia dan akhiratnya. Dan bermanfaat bagi pembentukan dirinya secara spiritual, mental dan fisik, dan berguna bagi persiapannya untuk menjadai pahlawan jihad.²³

Nasihat memiliki pengaruh yang besar untuk membuat anak mengerti tentang hakikat sesuatu dan memberinya kesadaran tentang prinsip-prinsip dalam hidup. Nasehat dapat membukakan mata anak-anak pada hakekat sesuatu, dan mendorongnya menuju situasi luhur, dan menghiasinya dengan akhlak yang mulia, dan membekalinya dengan prinsip-prinsip Islam. Dalam surah Luqman ayat yang mengajarkan tentang nasihat yaitu ayat 13-17 yang berisikan tentang nasihat-nasihat Luqman terhadap anaknya mulai dari masalah tentang ibadah, akhlak serta aqidah atau tauhid.

Mendidik anak dengan nasihat sangatlah efektif dan berpengaruh besar dalam membentuk akhlak, karakter, mental dan sosialnya. Para ayah haruslah memahami permasalahan ini, bahwa nasihat itu jauh dapat diterima oleh anak dari pada sebuah cacian, atau pun bentakkan, maka dari itu memberi nasihat kepada anak itu adalah peran seorang Ayah, sebagaimana petuah Luqman kepada anaknya.

²³Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), hlm. 227

Saat ini ayah juga harus memiliki teknik yang efektif dalam memberikan nasihat kepada anak. Dalam proses ini harus dilakukan komunikasi yang efektif yang artinya bahwa pesan atau nasihat yang disampaikan dapat dipahami oleh penerima pesan dengan nyaman.

c. Mendidik dengan Perhatian atau Pengawasan

Pendidikan dengan perhatian yaitu mengikuti perkembangan anak dan mengawasinya dalam pembentukan akhlak, mental dan sosialnya. Mendidik dengan cara ini dianggap sebagai salah satu dari asas yang kuat dalam membentuk anak yang berakhlak, dengan cara seperti ini anak selalu berada di bawah pantauan ayah, mulai dari gerak-geriknya, perkataan, perbuatan, sampai orientasi dan kecenderungannya. Jika ayah melihat anak melakukan kebaikan, maka harus langsung memberikan dukungan, jika ayah melihat anak melakukan kejelekan, ayah langsung melarang dan memperingatkannya serta menjelaskan akibat buruk dari perbuatan jelek tersebut. Tetapi sebaliknya jika ayah lalai atau pura-pura tidak tahu keadaan anak, maka sudah bisa dipastikan anak akan mengarah kepada penyimpangan yang akhirnya dapat membuatnya hancur.²⁴

Menurut Al-Ghazali, tanggung jawab orangtua dalam mendidik anak yang utama adalah membersihkan, menyucikan, serta membawakan anak untuk bertakwa kepada Allah SWT. Hal tersebut

²⁴Dagun, M. Save, *Psikologi Keluarga*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)

karena tanggung jawab orangtua dalam mendidik anaknya adalah upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Surah Luqman ayat 16 mengandung pengertian bahwa Allah mengawasi hambanya dalam keadaan apapun. Dalam ayat itu dapat kita pahami bahwa metode pengawasan sangatlah penting diterapkan dalam mendidik anak, karena Allah saja melakukan pengawasan terhadap hambanya apalagi kita sebagai orangtua.

Sebagai pemberi amanat, orangtua yang memelihara amanat tersebut mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak sehingga mencapai tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri dan memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah, mampu berperan sebagai makhluk social dan sebagai makhluk individual yang ditunjukkan oleh adanya ikatan kejiwaan anak sebagai tanda kasih sayang, kecintaan dan penghormatan terhadap intraksi sosial.

Dari ikatan kejiwaan ini, lahir perasaan-perasaan mulia pada jiwa anak untuk membentuk sikap-sikap positif seperti pemaaf, tolong menolong, dan kecendrungan untuk mengutamakan kepentingan orang lain. Orangtua yang mendapatkan amanah untuk membesarkan dan mendidik anak akan diuji seberapa jauh ia dapat sabar dan bertanggung jawab dalam mengemban amanat tersebut. Pertanggungjawaban itu

tidak sekedar menyangkut masa kini, akan tetapi melibatkan masa depannya.²⁵

Oleh karena itu di mata orangtua, anak tidak hanya tampil dalam kedudukannya sebagai anak pada umumnya, tetapi sebagai anak dari orangtua. Artinya sebagai anak yang kehidupan dan perannya langsung melibatkan dan bergantung kepada orangtua, harus di didik, di bimbing, dirawat dan diarahkan agar kelak dapat melaksanakan tugas dan pola hidupnya sebagai manusia dewasa.

Adapun beberapa kriteria yang harus dimiliki oleh orangtua dalam menerapkan metode-metode dalam mendidik anak yaitu sebagai berikut:

1) Sabar

Dalam mendidik perlu kesabaran yang besar, sifat sabar hanya dimiliki orang-orang yang berhati mulia. Dan lawannya adalah amarah, yakni gejolak dalam jiwa yang menyebabkan pelakunya menjadi buta. Tidak bisa membedakan yang baik dan buruk. Orangtua harus memiliki sifat sabar dalam berinteraksi dengan anak-anaknya sebab anak-anak memiliki sifat atau karakter yang tidak pernah kita tahu, sehingga kadang kala dapat menimbulkan amarah kita.

2) Ikhlas

Sebagian orangtua tidak boleh mengabaikan hal yang sangat penting dalam mendidik anak yakni ilmu dan amal yang

²⁵Hamdani Hamid dan Beni Ahmad saebani, *Pendidikan karakter perspektif islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 173-174

ikhlas karena Allah. Ikhlas dalam perbuatan dan perkataan merupakan sebagian dari iman. Allah tidak akan menerima perbuatan yang tidak dilandasi dengan niat yang baik atau ikhlas. Akan tetapi ikhlas terkadang susah untuk dilakukan karena sifat ikhlas dilakukan oleh orang-orang yang benar-benar taat kepada Allah SWT.

3) Bertaqwa

Mengerjakan apa yang diperintahkan oleh Allah dan meninggalkan larangannya dapat kita definisikan sebagai taqwa. Orang tua harus diharuskan bersifat taqwa dalam mendidik anak karena orang tua merupakan panutan bagi anak-anak yang akan mencontoh pada aktivitas yang kita lakukan dengan baik, mulai dari aktivitas atau kebiasaan yang terkecil sampai aktivitas kebiasaan yang besar.

4) Berilmu

Sebagai orang tua, kita harus memiliki ilmu pengetahuan yang luas terutama ilmu tentang pendidikan menurut syariat Islam. Menguasai hukum-hukum halal dan haram, etika, akhlak, juga ilmu fiqh. Selain itu, orang tua juga harus memiliki ilmu yang disertai pengamalan, guna agar dapat mempertimbangkan mana yang baik dan buruk.

Ilmu yang baik niscaya diyakini oleh manusia. Manusia yang telah berilmu sangat susah digeserkan oleh sesamanya manusia

kedalam suatu pendirian yang tidak ada dasar ilmiah. Satu waktu seorang anak yang setia kepada orang tuanya didesak, dikerasi, kadang-kadang dipaksa oleh orang tuanya buat mengubah pendirian yang telah diyakinikan anak-anak.

Orangtua yang wajib dihormati itu sendiri yang mengajak agar menukar ilmu dengan kebodohan, menukar tauhid dengan syirik. Janganlah orangtua kita dicaci dan dihina, melainkan tunjukkan saja bahwa dalam hal aqidah memang berbeda aqidah engkau dengan aqidah beliau. Kalau mereka sudah tua, asuh mereka dengan baik. Tunjukkan bahwa seorang muslim adalah budiman yang bertanggung jawab.

Selain itu adapun tugas orangtua terhadap anaknya meliputi sebagai berikut:

- a) Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmaniah maupun rohaniyah dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya.
- b) Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi hidupnya, sehingga apabila ia telah dewasa ia mampu berdiri sendiri dan membantu orang lain serta melaksanakan kekhalfahannya.
- c) Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah

sebagai tujuan akhir hidup muslim. Tanggung jawab ini dikategorikan juga sebagai tanggungjawab kepada Allah.

B. Penelitian Yang Relevan

Sebagai landasan dari penelitian ini beberapa penelitian yang relevan, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nopi Harmaliani yang berjudul “Metode Pendidikan Anak Dalam Surah Luqman Ayat 13-19”. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menemukan bahwa metode mendidik anak didalam penelitian tersebut ada tiga: yaitu mendidik anak dengan keteladanan ,mendidik anak dengan nasihat serta mendidik anak dengan perhatian atau pengawasan. Peneliti melihat bahwa metode mendidik anak yang dilakukan oleh Lukmanul Hakim ini dominan dalam mendidik anak dengan efektif.²⁶
2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Taufiqur Rahman yang berjudul” Model Pendidikan Anak Keluarga Nabi Ibrahim dan Luqman Al-Hakim”. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menemukan bahwa model pendidikan Lukmanul Hakim ada beberapa model pendidikan yang diterapkan kepada anaknya yaitu: pendidikan aqidah, pendidikan ibadah, pendidikan akhlak kepada kedua orangtua, serta pendidikan berbuat baik kepada sesama manusia. Dari model-model

²⁶Nopi Harmaliani, “Metode Pendidikan Anak Dalam Surah Luqman Ayat 13-19”, *Skripsi*, (Curup: STAIN Curup, 2018), hlm. 48-50

pendidikan tersebut dapat diterapkan oleh orang tua dalam mendidik anaknya sesuai dengan syariat Islam yang telah diajarkan oleh Lukmanul Hakim kepada anaknya.²⁷

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rohani dan Hayati Nufus yang berjudul "Pendidikan Anak Menurut Surat Luqman Ayat 12-19 dalam Tafsir Ibnu Katsir". Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menemukan bahwa pendidikan anak menurut surah Luqman ada beberapa model pendidikan yang diterapkan kepada anaknya yaitu: pendidikan aqidah, pendidikan ibadah, pendidikan akhlak kepada kedua orangtua, serta pendidikan berbuat baik kepada sesama manusia. ²⁸

Dari beberapa penelitian di atas tentu mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

a. Persamaannya

- 1) Penelitian yang dilakukan peneliti sama-sama menggunakan metodologi kualitatif deskriptif
- 2) Sama-sama membahas tentang model atau metode pendidikan Lukmanul Hakim dalam mendidik anak
- 3) Memiliki pembahasan tentang mendidik anak sesuai dengan petunjuk atau ajaran Lukmanul Hakim

b. Perbedaannya

²⁷ Muhammad Taufiqur Rahman, "Model Pendidikan Keluarga Nabi Ibrahim dan Keluarga Luqmanul Al-Hakim", *Jurnal on Islamic Education*, Vol. 3, No. 2, 2019, hlm. 93-100

²⁸ Rohani dan Hayati Nufus, "Pendidikan Anak Menurut Surat Luqman Ayat 12-19 Dalam Tafsir Ibnu Katsir", *Jurnal*, Vol. 2, No.1, Juni 2017, hlm. 111-119

- 1) Tahun penelitian di atas berbeda, peneliti meneliti pada tahun 2019.
- 2) Peneliti meneliti tentang Penerapan surah Luqman ayat 13-17 tentang Pendidikan Anak sedangkan peneliti terdahulu meneliti tentang metode pendidikan Lukmanul Hakim dalam Mendidik Karakter Anak.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu.

Waktu yang digunakan sejak Juni - Oktober 2020.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Berdasarkan pendekatan atau metode analisis kerja, penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁹ Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian. Sedangkan berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian adalah penelitian diskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek penelitian apa adanya.³⁰

Dengan demikian, penelitian ini menggambarkan penerapan nilai-nilai pendidikan yang dilakukan orangtua di masyarakat tersebut dalam mendidik anak didesa Bonan Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

²⁹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4.

³⁰Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 158.

C. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah orangtua yang memiliki anak sekolah pada tingkat dasar di Desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

D. Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

1. Sumber data primer

Yang dimaksud dengan sumber data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan.³¹ Maka dari itu, sumber data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari orangtua anak di masyarakat desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu sebanyak 15 keluarga atau rumah tangga.

2. Sumber data sekunder

Pengertian dari sumber data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang merupakan bukan pengelolanya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.³² Sumber data sekunder atau sumber data pelengkap dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti diperoleh dari tokoh masyarakat sebanyak dua orang yaitu tokoh agama dan kepala desa di desa Bonan

³¹Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 138.

³²Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relation dan Komunikasi*,,,

Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, dan data-data yang membahas permasalahan yang berkenaan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan instrument pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Yaitu melakukan pengamatan secara langsung dan sistematis kelokasi penelitian yang dilengkapi dengan panduan tentang hal-hal yang perlu diamati. Adapun observasi secara langsung ini dilakukan dimasyarakat desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Dalam observasi ini peneliti tetap menjaga suasana alamiah agar setiap peristiwa berlangsung sebagaimana adanya dan sebagaimana biasanya.

Adapun yang diobservasi adalah sebagai berikut:

- a. Keadaan kehidupan masyarakat(orangtua)
- b. Keadaan mata pencaharian
- c. Keadaan pendidikan masyarakat(orangtua)
- d. Cara dalam mendidik anak.

2. Wawancara

Yaitu melakukan wawancara secara langsung kepada informasi penelitian. Wawancara yang sering juga disebut dengan wawancara dan kuessioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh wawancara (Interviewer) untuk memperoleh informasi dari kegiatan wawancara.

Adapun materi-materi yang penulis wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Keadaan ilmu agama keluarga
- b. Keadaan pendidikan
- c. Bagaimana sikap anak dalam rumah tangga
- d. Cara dalam mendidik anak.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Pemeriksaan data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan tehnik yang dikemukakan oleh Meleong, yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan. Karena penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif yang banyak menghabiskan waktu dilapangan. Perpanjangan keikutsertaan penelitian akan memungkinkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
2. Teknik ketekunan pengamat dimaksud untuk mengamati secara seksama situasi yang relevan dengan permasalahan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
3. Triagulasi adalah tehnik pemeriksaan kebahasaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.³³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dimulai dengan menelaah, memilih, membuang, menggolongkan, kategorisasi serta mengklarifikasikan data yang

³³Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 178.

dikumpulkan dari berbagai sumber. Setelah data terkumpul, maka dilaksanakan analisis data menggunakan model Miles and Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data.

Mereduksi data adalah dengan merangkum, memilah-milah yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting.

2. Penyajian data

Data yang diragukan akan ditafsirkan dan dijelaskan untuk menggambarkan kualitas yang di hasilkan.

3. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil analisis data yang sudah dilakukan. Pada tahap ini penarikan kesimpulan ini akan menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal.³⁴

³⁴Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 87

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Desa Bonan Dolok

Hasil wawancara peneliti dengan tokoh masyarakat dengan Bapak

H. Gunawan Hasibuan:

Asal muasal Terbentuknya Desa Bonan Dolok Tidak diketahui secara pasti tahun berapa pertama kali Desa Bonan Dolok. Hanya sepotong cerita mengenai kedatangan beberapa orang bermarga Panggabean dari daerah Sibolga yang bertujuan untuk membuka permukiman yang baru. Namun walaupun marga Panggabean yang pertama sekali membuka kampung tersebut, yang menjadi raja ialah marga Hasibuan yang dijemput dari daerah Barumon. Saat sekarang ini marga-marga yang menjadi induk cikal-bakal lahirnya desa Bonan Dolok tersebut setidaknya sudah sebanyak tiga *sundut* atau generasi. Asal kata nama desa Bonan Dolok berasal dari bahasa Mandailing yaitu *bona ni dolok* yang memiliki arti *kaki gunung*.³⁵

Penamaan kampung tersebut memiliki kesamaan dengan nama kampung asal pertama marga Pangaribuan yaitu tepatnya di Kecamatan Sitahuis (sekitar 15 menit perjalanan dari pusat Kota Sibolga atau sekitar 18 Km dari pusat Kota Pandan). Setelah itu masuklah pendatang dengan beragam latar asal muasal dan marga. Desa Bonan Dolok terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman, namun masih berakar pada adat istiadat Mandailing.

³⁵H. Gunawan Hasibuan, Masyarakat (tokoh agama masyarakat), *Wawancara* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, tanggal 25 September 2021

2. Letak Geografis dan Cara Mencapai Desa Bonan Dolok

Desa Bonan Dolok merupakan salah satu desa yang berada di wilayah di Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. Adapun batas batas administratif desa Bonan Dolok ialah sebagai berikut:

Utara: Lumban Pinasa

Selatan: Kelurahan Siabu

Barat: Tano Tombangan,

Tapanuli SelatanTimur: Barumun

Jarak tempuh Desa Bonan Dolok dari pusat ibukota Kecamatan Siabu adalah kurang lebih sekitar 1,50 km dan dapat ditempuh kurang lebih sekitar 10 menit menggunakan kendaraan bermotor. Sangat mudah untuk menemukan desa ini karena terletak di pinggir Jalan Lintas Sumatera yang menghubungkannya dengan Provinsi Sumatera Barat. Desa ini memiliki kontur dataran dengan luas wilayah kurang lebih sekitar 2.058,27 Ha. Desa ini terdiri dari tujuh banjar atau lorong yaitu:

Banjar Sapirook 1

Banjar Sapirook 2

Banjar Sapirook 3

Banjar Barumun

Banjar Raja

Banjar Sukadame

Banjar Jambatan.

3. Pola Permukiman

Pola permukiman menunjukkan tempat bermukim manusia dan bertempat tinggal menetap dan melakukan kegiatan atau pun aktivitas sehari harinya. Permukiman dapat diartikan sebagai suatu tempat (ruang) atau suatu daerah dimana penduduk terkonsentrasi dan hidup bersama menggunakan lingkungan setempat, untuk mempertahankan, melangsungkan, dan mengembangkan hidupnya. Pola permukiman merupakan persebaran tempat tinggal penduduk berdasarkan kondisi alam dan aktivitas penduduknya. Secara umum pola permukiman di Desa Bonan Dolok bersifat memanjang mengikuti badan jalan. Rumah-rumah warga dibangun berhadap-hadapan menghadap kepada jalan utama maupun jalan lingkungan yang notabennya merupakan sarana transportasi yang menghubungkan satu desa dengan desa yang lainnya.

Konsep pola permukiman di desa Bonan Dolok dikenal dengan istilah “*banjar*”.*Banjar* atau lorong maupun gang merupakan satu kesatuan permukiman Etnis Mandailing yang paling kecil dimana penduduknya memiliki ikatan kekerabatan karena hubungan perkawinan. Dalam satu *banjar* tidak hanya dihuni oleh satu marga saja. Adapun *banjar* yang ada di desa Bonan Dolok ialah: Banjar Sipirok 1,

Banjar Sapirok 2, Banjar Sapirok 3, Banjar Barumun, Banjar Raja, Banjar Sukadame, dan Banjar Jambatan. Kebanyakan bentuk rumah masyarakat setempat masih termasuk kategori rumah dengan bentuk atap limasan. Rumah-rumah yang berada di sepanjang jalan lintas tersebut pada umumnya merupakan bangunan lama dan baru. Rumah-rumah yang terbuat dari kayu papan baik panggung maupun non panggung bercampur dengan rumah-rumah konvensional dan modern.

4. Prasarana dan Sarana Umum Penunjang Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat

Sarana fisik merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Tangga Bosi. Sarana fisik merupakan sarana umum yang digunakan oleh masyarakat untuk menunjang aktifitas sehari-hari. Terdapat berbagai fasilitas umum di desa Bonan Dolok diantaranya ialah: sarana pendidikan, sarana kesehatan, ibadah, transportasi/jalan, dan perdagangan.

a. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan di desa Bonan Dolok masih dikatakan minim. Hanya terdapat dua buah sekolah dasar (SD) dan satu buah Madrasah Diniyah Aliyah (MDA) swasta. Di desa Bonan Dolok tidak terdapat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Sementara itu, banyak masyarakat desa Bonan Dolok yang hanya menamatkan sekolah mereka sampai tahap SMP

sederajat serta SMA sederajat saja dikarenakan faktor ekonomi yang kurang memadai.

b. Sarana Kesehatan

Desa Bonan Dolok hanya terdapat satu poskesdes(polines). Selain itu terdapat juga tenaga medis atau paramedic yaitu: seorang dokter, lima orang bidan, delapan orang mantra, dan dua orang dukun. Sarana tersebut digunakan masyarakat sebagai tempat untuk berobat.

c. Sarana Ibadah

Jumlah sarana ibadah yang terdapat di desa Bonan Dolok yakni satu buah mesjid dan dua surau(langgar). Masyarakat desa Bonan Dolok rata-rata memeluk agama islam. Disamping itu masyarakat desa Bonan Dolok sangat religious dalam menjalankan ibadah mereka.

d. Sarana Transfortasi atau Jalan

Berbagai macam alat transformasi yang dapat digunakan masyarakat desa Bonan Dolok untuk menuju suatu tempat dari tempatnya.Untuk masalah ketersediaan terbilang lancar digunakan kecuali alat transformasi becak. Karena masyarakat mengeluhkan biaya ongkosnya lebih terbilang mahal daripada alat transformasi lain, seperti: angkot, taxi, bus.

e. Sarana Perdagangan

Untuk memenuhi kebutuhan sembako sehari-hari, masyarakat desa Bonan Dolok biasanya membelinya pada warung-warung yang

ada atau dinamakan pasar *jong-jong* atau lebih mudah dikenal dengan nama pasar pagi. Di desa Bonan Dolok tidak ada sarana pekan atau pasar yang disediakan oleh pemerintah setempat, sehingga mereka akan berbelanja di pekan-pekan yang ada disekitar desa.

Sarana dan prasarana	Kondisi
Air bersih dan kamar mandi umum	Air bersih dipasok dari sumur yang ditarik menggunakan mesin pompa air sanyo. Disamping itu terdapat juga talang air yang digunakan untuk menampung air hujan. Air tersebut digunakan untuk semua keperluan rumah tangga. Selain itu masyarakat masih tidak bisa terlepas dengan sungai untuk kebutuhan mandi dan mencuci. Pada desa Bonan Dolok juga terdapat sumur pribadi dan kamar mandi umum atau biasa disebut pancur.
Sumber Energi	Sumber energy telah menggunakan listrik yang dipasok oleh PLN. Energy listrik digunakan untuk penerangan dan peralatan listrik lainnya seperti, penanak nasi, dispenser, televise,

	kulkas, mesin cuci, dan setrika. Sumber energy lain adalah bahan bakar, dan gas yang digunakan untuk memasak.
Jalan Lingkungan	Jalan utama di desa Bonan Dolok dapat dikatakan sudah cukup bagus. Jalan utama di desa ini merupakan jalan lintas provinsi. Selain itu ada stiap banjar yang ada lingkungannya rata-rata sudah rabat beton atau program PNPM

Penduduk Desa Bonan Dolok berjumlah sebanyak 2.066 jiwa, yang terdiri dari 1.309 jiwa laki laki, 1.357 jiwa perempuan, dan 598 rumah tangga. Rata rata penduduk Desa Bonan Dolok menamatkan pendidikannya hingga bangku Sekolah Menengah Atas. Sebagian besar penduduk desa Bonan Dolok hidup dari pertanian, perikanan, perkebunan. Mata pencaharian lainnya ialah berdagang. Sebagian masyarakat Desa Bonan Dolok yang merantau ke kota kota besar seperti: Jakarta, Bandung, Surabaya, Medan, Batam hidup dari usaha dagang. Kehidupan masyarakat desa Bonan Dolok tidak dapat dilepaskan dari kehidupan pertanian yaitu *marsaba*(bersawah) dan *markobun* (berkebun).

Sembari kegiatan itu tersebut, masyarakat biasanya menyelengi kegiatannya tersebut dengan mencari ikan. Mereka mengendarai sampan dan membawa alat-alat tangkap ikan. Hal ini dilakukan sebagai mata pencarian tambahan sembari menunggu hasil pertanian. Hampir dipastikan ratusan rumah tangga menggantungkan nasibnya dari hasil mencari ikan di kawasan rawa rawa di dekat lahan pertanian mereka. Namun itu hanya menjadi sampingan karena keuntungan yang diperoleh tidak bisa diramalkan pendapatannya.

Selain itu masyarakat desa Bonan Dolok juga mempunyai suatu tempat yang memiliki ikan yang sangat banyak dan terbilang sangat terkenal dengan banyaknya jenis-jenis ikannya serta ikan yang terdapat di sungai tersebut, masyarakat melakukan kegiatan mencari ikan yang biasa di sungai itu atau namanya lebih familiar dengan sebutan *Rodang Tinapor*. Jenis-jenis ikan yang ada di *Rodang Tinapor* rawa banjir seperti kawasan *Rodang Tinapor* ini termasuk perairan yang memiliki kekayaan fauna ikan yang tinggi.

Produksi hasil tangkapan dari kawasan *rodang* sangat potensial akan tetapi tergantung kepada musim dan cuaca. Pertambahan luas rawa banjir pada musim penghujan (musim banjir) ketika ikan-ikan yang berasal dari sungai melakukan migrasi ke daerah rawa banjir dan setelah air surut kembali ke sungai utama atau menetap di lubang-lubuk. Rawa-rawa yang terbentuk karena pertemuan antara Sungai Batang Gadis dan Batang Angkola ini dinamakan *Rodang*

Tinapor karena di kawasan ini merupakan tempat pemijahan beragam jenis ikan air tawar.

Berbagai jenis ikan rawa mudah ditemukan di sini, misalnya ialah: Aruting, Tingkalang, Limbat, Inggit-inggit, Tawes, Capet, Tunggu Lubuk, dan lain sebagainya. Kadang kadang ada juga ikan air tawar yang berasal dari ekosistem sungai, misalnya Ikan Mas, Siruan, Aporas, dan Sulum, ikan cecen (*Mystacoleucus marginatus*).

Ikan jenis ini diduga berasal dari kedua sungai besar tadi. Secara umum jenis-jenis ikan yang ada di Rodang Tinapor dapat dibedakan menurut warna dan ukurannya. Kalau dilihat dari warnanya masyarakat sekitar mengelompokkan ikan menjadi dua jenis, yaitu gulaen na bontar dan gulaen na lomlom. Sesuai dengan namanya gulaen na bontar (ikan putihan) umumnya berwarna lebih cerah. Ikan ikan putihan habitat utamanya adalah sungai yang kondisi perairannya lebih baik dari rawa. Daya adaptasi lingkungan ikan putihan tidak sama dengan ikan ikan hitaman. Ikan ikan putihan tidak mampu hidup dalam kondisi kekurangan oksigen terlarut.

B. Temuan Khusus

1. Penerapan Materi Pendidikan Anak di Desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu

a. Menanamkan Pendidikan Aqidah atau Tauhid

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Darlis Nasution, mengatakan bahwa:

Saya pernah membaca surah Luqman, akan tetapi saya tidak terlalu paham maksud dari surah tersebut, yang saya tahu hanya nama surahnya saja. Kalau masalah mendidik anak saya, saya hanya bisa bercerita kepada anak-anak saya siapa sang pencipta alam semesta atau kepercayaan kepada sang pencipta, yaitu Allah SWT, serta larangan menyekutukan Allah SWT atau tidak boleh percaya kepada siapapun kecuali Allah SWT, seperti mempercayai orang-orang yang bisa menyembuhkan penyakit selain dokter biasa disebut dengan kata datu. Karena itu juga sudah termasuk menyekutukan Allah.³⁶

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Pendi, mengatakan bahwa:

Saya pernah membaca surah Luqman dan Alhamdulillah paham tentang isi surah tersebut, maka dari itu saya sering menerapkan tentang pendidikan yang terdapat dalam surah tersebut, diantaranya saya mengajari anak saya tentang pahala yang didapatkan apabila kita mengerjakan seluruh perintah Allah, serta dosa yang didapatkan apabila kita meninggalkannya, seperti meninggalkan solat karena solat merupakan hal yang sangat penting saya ajarkan terhadap anak saya terlebih dahulu, dengan sholat dia bisa mengenali sang pencipta lebih dekat atau bisa mengetahui yang menciptakannya, dengan cara itu dia bisa lebih paham bahwa keyakinan terhadap sang pencipta merupakan hal yang penting.³⁷

³⁶ Darlis Nasution, Masyarakat(Orangtua anak), *Wawancara* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, tanggal 25 September 2021

³⁷ Pendi, Masyarakat(Orangtua anak), *Wawancara* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, tanggal 25 September 2021

Keyakinan pertama dan utama yang perlu ditanamkan dan diresapkan kepada anak adalah tauhid. Kewajiban ini dipikul di pundak orang tua (rumah tangga) sebagai pendidik awal di dalam pendidikan informal. Demikian juga yang harus dilaksanakan oleh pendidikan formal. Tujuannya agar anak (peserta didik) terbebas dari perbudakan materi dan duniawi, sehingga keyakinannya mantap dan akidahnya kokoh serta keyakinan itu perlu diresapkan sendini mungkin disaat anak mulai banyak bertanya kepada orang tuanya.

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Hanafi Nasution, mengatakan bahwa:

Saya pernah membaca surah Luqman dan sedikit paham tentang kisah surah Luqman tersebut, dari kisah Luqman tersebut saya sering menerapkan pendidikan kepada anak saya dengan mengajari anak saya apabila ia sedang berpergian atau mau berpergian maka saya wajibkan anak saya agar berpamitan terlebih dahulu terhadap saya.³⁸

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Amal Lubis, mengatakan bahwa:

Saya sering bercerita tentang sifat-sifat Allah terhadap anak saya, selain itu saya juga sering mengajarkan tentang kisah-kisah rasul terhadap anak saya, tujuannya yaitu agar anak saya paham tentang aqidah islam yang baik dan benar. Akan tetapi kalau tentang isi kandunga surah Luqman saya kurang tahu.³⁹

³⁸ Hanafi Nasution, Masyarakat(Orangtua anak), *Wawancara* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, tanggal 25 September 2021

³⁹ Pendi Lubis, Masyarakat(Orangtua anak), *Wawancara* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, tanggal 25 September 2021

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Kasman, mengatakan bahwa:

Saya pernah membaca surah Luqman, dan paham tentang kandungan surah tersebut. Dari pemahaman saya tentang surah tersebut saya sering menerapkann pendidikan yang ada didalam surah tersebut dengan cara mengajarkan anak saya tentang apa-apa yang boleh dipercayai, atau hal-hal yang boleh dipercayai tidak boleh sembarang percaya terhadap hal yang tidak mungkin bagi akal kita.⁴⁰

Berdasarkan hasil observasi peneliti orangtua anak di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu hanya sebagian yang memahami tentang isi surah Luqman atau hanya sekitar dua orang saja yang paham dan menerapkan tentang isi kandungan surah Luqman tersbut dari lima orang yang sudah diteliti. Mereka mendidik anaknya rata-rata dengan menceritakan atau memberikan pendidikan begitu saja tidak ada sumber yang jelas atau dari buku atau Al-Quran, tidak didasari berdasarkan syariat Islam yang berlaku, mereka memberikan pendidikan anak yang hanya didapatkan anak-anak mereka disekolah formal saja, sangat jarang orangtua mengajarkan atau mendidik anak mereka dengan cara mereka sesuai ajaran syariat Islam yang tercantum dalam Al-Quran.⁴¹

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat bahwa orangtua memberikan sebuah pendidikan terhadap anak yaitu mendidiknya dengan ilmu pengetahuan yang hanya mereka tahu,

⁴⁰Kasman, Masyarakat(Orangtua anak), *Wawancara* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, tanggal 26 September 2021

⁴¹*Observasi* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, Tanggal 25 September 2021.

tetapi jika dilihat dari profesi atau kualitas pendidikannya apabila orangtua yang memiliki pendidikan yang bagus akan mengajarkan anaknya dengan pengetahuan yang bagus juga, berbeda dengan orangtua yang hanya memiliki pendidikan yang rendah atau sebatas tamatan SMP atau sederajat yang hanya mengandalkan lembaga yang memberikan pendidikan terhadap anaknya.⁴²

Bimbingan orangtua merupakan suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orangtua terhadap anaknya, dimana bimbingan ini berupa pengajaran, pendidikan, dan pemberitahuan mengenai segala sesuatu yang baik dan buruk. Bimbingan orangtua sangat berpengaruh terhadap akhlak atau perilaku anak dimasa depan, karena melalui orangtua lah anak belajar mengenai berbagai macam hal dalam kehidupannya. Orangtua adalah orang pertama yang dikenal anak karena itu orangtua menjadi panutan bagi anak dalam berperilaku dilingkungan keluarga dan masyarakat.

b. Menanamkan Pendidikan akhlak (*akhlak birrul walidain*)

Selanjutnya dicantumkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Habibullah mengatakan bahwa:

Saya menerapkan materi pendidikan terhadap anak saya dengan mengajarkan anak-anak untuk selalu melakukan hal-hal baik kepada orang lain, serta menghormati orang yang lebih tua dari pada mereka. Selain itu saya juga mengajarkan tentang adab ketika bertamu kerumah orang, dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, saya mengajarkan pendidikan tersebut karena saya pernah membaca surah Luqman dan membaca kandungan ayat-

⁴²*Observasi* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, Tanggal 25 September 2021.

ayatnya yang banyak sekali materi pendidikan yang bisa diambil dari surah Luqman terutama pada ayat 14 dan mulai menerapkannya untuk mendidik anak saya.⁴³

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Hanafi Nasution, mengatakan bahwa:

Saya pernah membaca surah Luqman, serta paham tentang kandungan surah tersebut dan tidak terlalu memahaminya, tapi yang bisa saya pahami saya terapkan untuk mendidik anak saya dengan mengajari anak saya apabila ia sedang berpergian atau mau berpergian maka saya wajibkan anak saya agar berpamitan terlebih dahulu terhadap saya.⁴⁴

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Edwin, mengatakan bahwa:

Saya mengatakan kepada anak saya apabila dia ingin bertamu kerumah orang, maka hendaklah mengucapkan salam, dan tidak boleh mengetuk pintunya lebih dari tiga kali karena sebatas yang saya ketahui itu merupakan tindakan yang dapat mengganggu pemilik rumah. Saya menerapkan pendidikan tersebut karena saya memang sudah diajarkan orangtua saya begitu, dan tidak ada sumber yang berhubungan dengan Al-Quran karena saya masih kurang paham atau mahir dalam membaca Al-quran. Jikalau masalah pernah atau tidak saya membaca surah Luqman saya bilang tidak, akan tetapi saya pernah mendengar nama Surah Tersebut.⁴⁵

Selanjutnya dicantumkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Rizal mengatakan bahwa:

Saya sering memarahi anak saya apabila dia membesarkan suaranya terhadap saya, atau kalau saya panggil jawabnya teriak, karena hal tersebut merupakan kedurhakaanya terhadap orangtua atau saya”. Saya pernah membaca surah

⁴³Habibullah, Masyarakat(Orangtua anak), *Wawancara* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, tanggal 4 Oktober 2021

⁴⁴Hanafi Nasution, Masyarakat(Orangtua anak), *Wawancara* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, tanggal 25 September 2021

⁴⁵Edwin, Masyarakat(Orangtua anak), *Wawancara* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, tanggal 25 September 2021

Luqman yang menjelaskan berbagai macam pendidikan diantaranya tentang akhlak terhadap orangtua yang dapat saya terapkan terhadap anak saya.⁴⁶

Materi ini perlu untuk disampaikan karena islam mengajarkan mengenai kemasyarakatan, terlebih pada zaman modern sekarang ini semakin merajalela pola hidup yang mementingkan diri sendiri, dan masyarakat merupakan bagian bagian terpisah dari dirinya. Pendidikan yang diberikan oleh orangtua kepada anak belum cukup untuk mengantarkan anak menjadi manusia yang berkepribadian islam. Anak juga membutuhkan sosialisasi dengan lingkungan tempat dia beraktivitas, baik di sekolah, sekitar rumah, maupun masyarakat secara luas. Dengan materi pendidikan ini diharapkan anak memiliki wawasan kemasyarakatan dan mereka dapat hidup serta berperan serta aktif di masyarakatnya secara benar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengamati orangtua dalam mengajarkan anak-anak ada sebagian yang mengajarnya dari Al-Quran dan sebagian tidak. Dimana orangtua yang menerapkan pendidikan yang sesuai dengan isi Al-Quran surah Luqman memang berlatar belakang pendidikan yang lumayan bagus, berbeda dengan orangtua yang hanya mengajarkannya sebatas pengetahuannya saja yang diajarkannya secara turun temurun dikarenakan pendidikannya yang memang tidak memadai.

⁴⁶Rizal , Masyarakat(Orangtua anak), *Wawancara* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, tanggal 25 September 2021

Maka dari itu peneliti melihat bahwa masih banyak orangtua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya.

Contoh atau teladan yang paling tepat bagi anak-anak adalah orangtua, karena orangtua yang selalu terus berinteraksi langsung dengan anak setiap hari, yang mengetahui gerak-gerik anaknya hanyalah orangtua. Maka, contoh teladan yang sangat berpengaruh terhadap perubahan sikap dan tingkah laku anak adalah orangtua semata. Suatu hal tidak mungkin terjadi terhadap anak bila orangtua tidak mengajarkan dan menerapkan hal-hal yang belum diketahui oleh anak tersebut. Dan tidak mungkin seorang anak akan paham dan mengerti akan hal yang telah diajarkan kepadanya kalau tidak ada seorang contoh atau teladan bagi mereka.

Sedangkan hasil observasi peneliti selanjutnya yaitu seorang anak akan memahami perbuatan atau akhlakunya kepada kedua orangtua dengan melihat orangtuanya ketika berbicara dengan kata-kata yang lemah lembut terhadap orangtua atau orang yang lebih tua darinya, merendahkan diri kepada keduanya serta selalu mendoakannya. Peneliti melihat bahwa anak lebih mudah menerima dan memahami apa yang dilihat dan dirasakannya daripada apa yang didengarnya misalnya perbuatan orangtuanya

terhadap orangtua yang dapat ia lihat secara langsung dan dapat mempraktikkannya juga.⁴⁷

Selanjutnya hasil wawancara peneliti terhadap Bapak Mawaddah mengatakan bahwa:

Penerapan materi pendidikan yang saya ajarkan terhadap anak saya yaitu dengan menyuruh mereka selalu taat dan patuh terhadap orangtua. Misalnya adalah dengan mengajarkan anak untuk selalu minta izin kepada orangtua apabila hendak keluar rumah, selain itu saya juga sering menerapkan kepada anak saya untuk selalu menyalim tangan orangtua apabila hendak keluar rumah. Saya mendidik anak saya seperti itu karena saya pernah membaca surah Luqman yang kandungannya tentang pendidikan anak, dari itu saya memahami dan mulai menerapkan pendidikan tersebut terhadap anak saya.⁴⁸

Hasil wawancara oleh Bapak Musro Alam mengatakan bahwa:

Saya mengajarkan cara menyayangi orangtua dengan baik, dengan cara selalu lemah lembut terhadap kedua orang tua, dan tidak boleh berkata kasar serta membantah ataupun melawan orangtua. Pendidikan ini saya terapkan terhadap anak saya karena orangtua saya dari dulu selalu berkata seperti itu, dan saya pun sering mengatakan hal yang demikian terhadap anak saya. Surah Luqman memang pernah saya baca, dan samasekali tidak pernah terlintas dipikiran saya untuk memahami kandungannya, karena saya terlalu sibuk untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya, dari itu saya rasa tidak pernah sempat untuk memahaminya.⁴⁹

⁴⁷ *Observasi* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, Tanggal 6 Oktober 2021

⁴⁸ Mawaddah, Masyarakat (Orangtua anak), *Wawancara* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, tanggal 6 Oktober 2021

⁴⁹ Musro Alam, Masyarakat (Orangtua anak), *Wawancara* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, tanggal 8 Oktober 2021

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengamati orangtua dalam membina akhlak anak dengan cara berbeda-beda, dan memiliki alasan tersendiri dalam hal tersebut. Salah satunya dari faktor ekonomi, peneliti melihat bahwa keluarga yang ekonominya bagus akan mendidik anaknya dengan cara apapun agar menjadi anak yang baik dan mulia dan mencari sumber-sumber yang tepat dalam mendidik anak mereka. Akan tetapi bagi orangtua yang ekonominya rendah rentan dengan membina akhlak anaknya sangat kasar atau dengan membentak anaknya bahkan ada juga yang sampai dipukul. Selain itu mereka juga jarang menyempatkan diri untuk berbincang-bincang terhadap anaknya dengan alasan sibuk mencari kebutuhan keluarganya.⁵⁰

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa akhlak seseorang anak merupakan cerminan dari pribadinya. Misalnya seorang anak yang nakal akan dicap nakal oleh masyarakat karena kehidupan sehari-hari anak tersebut sangat nakal.⁵¹

Hasil observasi peneliti melalui penerapan akhlak yang mulia terhadap anak menghasilkan tujuan seperti menghormati manusia karena harkat dan kepribadiannya, serta membina potensi dan mengembangkan berbagai sifat yang baik dan kuat.⁵²

⁵⁰ *Observasi* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, Tanggal 6 Oktober 2021

⁵¹ *Observasi* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, Tanggal 8 Oktober 2021

⁵² *Observasi* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, Tanggal 9 Oktober 2021

c. Menanamkan pendidikan Ibadah

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak

Partomuan Hasibuan mengatakan bahwa:

Saya memahami isi kandungan surah Luqman dan terbilang sering membacanya, dari kandungan tersebut saya sering memberikan pendidikan terhadap anak saya dengan menyuruh anak melakukan solat lima waktu, selain itu saya juga menyuruh anak untuk berpuasa sunat, sebagaimana sunnah rasul.⁵³

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak

Alimuddin mengatakan bahwa:

Saya sering menyuruh anak saya yang paling besar untuk mengajari adek-adeknya dirumah belajar mengaji, serta mengajarkan tata cara solat yang baik, karena menurut saya dialah yang lebih tau dari saya karena dia sudah menempuh sekolah agama yang baik, maka dari itu saya menyuruhnya untuk mengajari adik-adiknya di rumah. Saya pernah membaca surah Luqman dan saya juga memahami isi kandungannya⁵⁴

Hasil observasi melihat bahwa pada dasarnya untuk melakukan penerapan materi pendidikan ini terhadap anak adalah terlebih dahulu orangtua memberikan contoh kepada anak-anak, yaitu mengajak anak-anak untuk sering solat berjamaah bersama. Kemudian orangtua memberikan pengertian kepada anak-anak bahwasanya solat itu merupakan kewajiban yang sangat diperintahkan oleh Allah SWT dan menjanjikan surga kepada

⁵³Partomuan Hasibuan, Masyarakat(Orangtua anak), *Wawancara* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, tanggal 26 September 2021

⁵⁴Alimuddin, Masyarakat(Orangtua anak), *Wawancara* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, tanggal 26 September 2021

hambanya yang melaksanakannya, dengan tujuan supaya anak-anak lebih giat dan rajin untuk melaksanakan ibadah solat.⁵⁵

Perintah shalat ini dapat kita samakan dengan pelaksanaan kewajiban lain yang mampu dilaksanakan oleh anak seperti puasa, menutup aurat, amar makruf nahi mungkar, dan lain-lain sebagaimana Luqman selalu mengarahkan dan menasehati putranya tentang ibadah shalat dan kebaikan. Perintah shalat, merupakan salah satu sarana untuk mengingat Allah, karena dalam shalat terdapat doa-doa yang dipanjatkan kepada Allah swt. Shalat adalah benteng yang paling kokoh untuk melindungi anak dari serangan moral kejahatan dan kemunkaran.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Salam mengatakan bahwa:

Ya, saya pernah membaca surah Luqman, akan tetapi tidak terlalu memahami isinya hanya sebatas membacanya saja. Saya sering mengajak anak saya apabila saya hendak ingin bersedekah, guna agar anak saya bisa dan mau mencontohnya, karena pahala sedekah itu sangatlah besar". Jika masalah kaitannya dengan surah Luqman saya tidak tahu, karena saya memang baru tahu kalau surah Luqman itu mengandung banyak materi pendidikan anak yang bisa diterapkan.⁵⁶

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat hanya sebagian orangtua yang mendidik anaknya sesuai dengan isi kandungan surah Luqman, karena masih banyak yang tidak paham dan tidak tahu dengan isi kandungan surah Luqman itu. Orangtua di desa

⁵⁵ *Observasi* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, Tanggal 26 September 2021

⁵⁶ Salam, Masyarakat (Orangtua anak), *Wawancara* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, tanggal 26 September 2021

Bonan Dolok mendidik anak mereka dengan memerintahkan anaknya untuk mengerjakan shalat. Selain itu anak mereka juga sering dibawa ke mesjid, sehingga sang anak bias menyaksikan bagaimana kaum muslimin melaksanakan shalat secara berjamaah, dan dapat mencontohnya dengan baik.⁵⁷

Shalat membantu menolak kegundahan, menghadirkan ketenangan dalam jiwa, dan menanamkan kedamaian dalam hati. Shalat juga membuat pelakunya memiliki pandangan yang jernih untuk selalu berusaha menjauhkan diri dari segala bentuk kemaksiatan kepada Allah SWT, bahkan terhadap semua yang menyerupai kemaksiatan. Selain ibadah shalat, ibadah puasa juga sangat dianjurkan dalam proses pendidikan anak. Puasa termasuk rangkaian ibadah wajib, melatih anak berpuasa berarti mengajak anak-anak melaksanakan ibadah yang diwajibkan Allah, sehingga ketika anak-anak sampai pada *usia taklif*, mereka sanggup mengerjakan ibadah puasa.

Sebagai hamba Allah yang beragama islam kita diwajibkan untuk melaksanakan shalat. Perintah shalat merupakan rukun Islam yang kedua setelah sahadat, itu menunjukkan betapa shalat menjadi ibadah yang sangat diutamakan dalam Islam. Shalat juga menjadi amalan yang pertama ditanya oleh malaikat dalam kubur saat kita sudah wafat, karena baik buruknya amal seorang hamba

⁵⁷ *Observasi* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, Tanggal 27 September 2021

dapat dilihat dari bagaimana ia menjaga shalatnya, bila shalatnya baik maka baik pulalah amalanya dan sebaliknya apabila shalatnya buruk maka buruk pulalah amalanya.

2. Metode yang Diterapkan dalam Mendidik Anak

a. Metode Nasihat

Hasil wawancara peneliti terhadap Bapak Imran mengatakan bahwa:

Saya mendidik anak saya dengan cara menasehati anak-anak apabila melakukan kesalahan, tujuan agar anak terlatih mental dan jiwanya memiliki sifat tanggung jawab yang tinggi. Saya selalu menegur anak apabila mereka salah, dan memberikan sanksi atau hukuman bagi anak-anak yang tidak mau mendengarkan nasehat yang telah saya sampaikan.⁵⁸

Hasil wawancara peneliti terhadap bapak Enrib mengatakan bahwa:

Anak saya sering membuat ulah di luar rumah, anak saya sering berkelahi dengan teman-temannya. Bukan hanya itu anak saya juga sering melawan saya jikalau saya sedang menasehatinya. Maka dari itu saya jarang untuk berbicara atau menasehatinya lagi karena menurut saya itu hanya percumma dan tidak akan dia dengarkan. Saya memang sering marah-marah di rumah dan sedikit kasar terhadap anak saya, tapi tujuan saya hanya ingin mendidik anak saya saja.⁵⁹

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat bahwa nasihat memiliki pengaruh yang besar untuk membuat anak mengerti atau sadar tentang kesalahan-kesalahan yang diperbuatnya. Akan tetapi itu hanya sebagian saja, sedangkan anak-anak yang tidak mau mendengarkan nasihat dari orangtua merupakan sikap timbale balik

⁵⁸ Imran, Masyarakat(Orangtua anak), *Wawancara* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, tanggal 10 Oktober 2021

⁵⁹ Enri, Masyarakat(Orangtua anak), *Wawancara* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, tanggal 10 Oktober 2021

orang tua yang memperlakukannya mungkin anak merasa tidak adil. Peneliti melihat bahwa masih banyak orangtua di desa Bonan Dolok yang mendidik anaknya dengan sikap keras atau dengan kekerasan, salah satunya dengan membentak dan juga berkata kasar terhadap anaknya apabila anak berbuat salah, bahkan sampai anaknya dipukul.⁶⁰

Hasil observasi peneliti melihat bahwa keterlibatan sosok orangtua atau lebih utamanya seorang ayah dalam melakukan pendidikan, karena kebanyakan anak di desa Bonan Dolok lebih takut terhadap ayahnya daripada kepada ibunya, dari situ bisa kita lihat bahwa ayah sangatlah terlibat dalam keberhasilan mendidik anak.⁶¹

Al-Quran sangat penting bagi kita baik itu menjadi sebuah pedoman atau untuk pendidikan. Dengan demikian kita membutuhkan adanya seseorang yaitu orangtua untuk membentuk karakter dan membiasakan anak agar senantiasa berperilaku sesuai Alquran dan Hadis. Salah satu tanggung jawab orangtua yang paling utama dalam hidup anak adalah seorang penasehat, karena kalau tidak ada yang bisa menegur dan menasehati mereka, maka mustahil bagi mereka memiliki sifat yang baik ataupun akhlak yang baik.

⁶⁰ *Observasi* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, Tanggal 13 Oktober 2021

⁶¹ *Observasi* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, Tanggal 14 Oktober 2021

Dalam surah Al-Quran menelaah bahwa secara keseluruhan nasihat yang terdapat dalam surah Luqman ayat 13-17 berisi tentang beberapa perintah, larangan serta argumentasi.

Tentang perintah sebagai berikut:

1. Meng Esa-kan Allah
2. Berbuat baik kepada orang tua
3. Syukur kepada Allah dan orang tua
4. Berkomunikasi dengan baik kepada orang tua
5. Mengikuti pola hidup *anbiya'* dan *shalihin*
6. Menegakkan shalat
7. *Amar ma'ruf*
8. *Nahi munkar*
9. Sederhana dalam kehidupan
10. Bersikap sopan dalam berkomunikasi

Adapun yang berbentuk larangan adalah:

- a. Larangan berbuat syirik
- b. Larangan durhaka terhadap orangtua
- c. Larangan berlebihan dalam berbicara
- d. Larangan kufur nikmat
- e. Larangan meninggalkan shalat

- f. Larangan meninggikan suara
 - g. Larangan memalingkan muka ketika bicara
 - h. Larangan hidup berlebihan⁶²
- b. Metode Pengawasan

Peneliti kembali melakukan wawancara dengan Bapak Husin Lubis mengatakan bahwa:

Metode yang sering saya terapkan dalam mendidik anak saya yaitu dengan mengawasi semua kegiatan anak-anak saya. Aktivitas yang saya lakukan dengan jeli dan baik, tujuan dari pengawasan ini agar semua kegiatan anak bisa terkontrol, dan jauh dari kata-kata yang bisa menyebabkan sesuatu yang tidak saya inginkan terjadi kepada anak saya. Saya mengawasi kegiatan sholat, waktu bermain, dan sering mengunjungi tempat bermain anaknya. Saya memang pernah membaca surah Luqman, akan tetapi tidak terlalu memahami isi kandungannya. Saya mendidik anak saya sesuai dengan pengetahuan yang saya dapat dari orangtua saya.⁶³

Peneliti kembali melakukan wawancara dengan Bapak Pulung mengatakan bahwa:

Metode yang sering saya terapkan dalam mendidik anak saya yaitu setelah anak saya pulang solat atau mmengaji saya sering memberikan pertanyaan kepadanya seperti menanyakan dia dari mana, singgah dimana saja dan bersama siapa, tujuan dari pengawasan tersebut agar saya tahu dia kemana dan pergi dengan siapa dan mudah nanti mengontrolnya. Surah Luqman memang pernah saya baca dan pernah juga membaca tentang terjemahannya, saya melihat didalam surah tersebut membahas tentang banyak pendidikan anak, dan salah satu surah yang saya terapkan yaitu surah yang membahas tentang pengawasan sang pencipta terhadap hambanya, dari surah itu saya memahami bahwa pengawasan itu sangat penting diterapkan terhadap anak karena mempengaruhi perubahan tingkah laku anak.⁶⁴

⁶² *Observasi* Al-Quran Surah Luqman Ayat 13-17, Tanggal 15 Oktober 2021

⁶³ Husin Lubis, Masyarakat(Orangtua anak), *Wawancara* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, tanggal 9 Oktober 2021

⁶⁴ Pulung Lubis, Masyarakat(Orangtua anak), *Wawancara* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, tanggal 10 Oktober 2021

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa orangtua di desa Bonan Dolok melakukan metode pendidikan yang sesuai dengan isi kandungan surah Luqman hanya satu orang, dan hampir semua orangtua mendidik dengan caranya sendiri tanpa peduli sumber metode tersebut.⁶⁵

Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi peneliti jika seorang ayah melihat anak melakukan kebaikan, maka sang ayah langsung memberikan dukungan, jika ayah melihat anak melakukan kejelekan, ayah langsung melarang dan memperingatkannya serta menjelaskan akibat buruk dari perbuatan jelek tersebut. Tetapi sebaliknya jika sang ayah lalai atau tidak tahu keadaan anak, maka anak-anak akan mengarah kepada penyimpangan yang membuat anak menjadi nakal.⁶⁶

Metode merupakan langkah atau cara menyelenggarakan pendidikan. Karenanya, metode merupakan salah satu hal krusial yang perlu dirumuskan. Pembatas arti metode dalam pendidikan sebagai suatu prosedur dalam mengajar. Suatu metode atau kombinasi metode yang dipergunakan dapat diidentifikasi, walaupun seorang pengajar tidak menyadari sama sekali permasalahan metode. Posisi keluarga mempunyai tanggung jawab yang sangat besar bagi perkembangan anak sehingga anak akan selamat dari jilatan api neraka. Maka dasar utama yang diletakkan adalah dasar-dasar pendidikan keluarga tentang tingkah laku dan budi pekerti (akhlak) anak. Pedoman utama yang

⁶⁵ *Observasi* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, Tanggal 10 Oktober 2021

⁶⁶ *Observasi* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, Tanggal 11 Oktober 2021

dibutuhkan dalam mendidik anak bagi umat Islam adalah Al-Qur'an dan Hadits. Pendidikan dilakukan pertama kali oleh anggota keluarga, terutama orangtua terhadap anak-anak mereka. Keluarga merupakan akar bagi terbentuknya masyarakat, bangsa, dan bahkan dimasyarakat setempatnya. Sebagai institusi pertama, anak pertama kali mengenal lingkungan sosialnya di dalam keluarga, mendapatkan pengaruh secara fisis dan psikis untuk pertama kalinya dari anggota keluarga. Keluarga memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Maka dari itu kedua orangtua dalam keluarga menjalankan fungsi dan perannya sebagai pendidik. Peran dan fungsi orang tua dalam pendidikan keluarga sangatlah penting karena mempengaruhi perubahan tingkah lakun serta akhlak anak-anak.

c. Metode Keteladanan

Selanjutnya hasil wawancara peneliti terhadap Bapak Risman dan Bapak Endri mengatakan bahwa:

Saya pernah membaca surah Luqman, dan tidak memahami atau paham tentang isi kandungan surah tersebut. Metode atau cara saya mendidik anak saya yaitu dengan melakukan percontohan. Maksudnya yaitu saya selalu mengajak anak saya melakukan apa yang saya lakukan, guna agar anak saya dapat mencontoh perbuatan yang saya lakukan. Kegiatan yang sering saya suruh dicontoh yaitu gerakan-gerakan solat, bagaimana tata cara solat, nada suara kita terhadap orang yang lebih tua, menyayangi sesama muslim, serta mengucapkan salam ketika bertamu dirumah orang.⁶⁷

⁶⁷ Risman dan endri, Masyarakat(Orangtua anak), *Wawancara* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, tanggal 10 Oktober 2021

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengamati bahwa anak akan mengikuti tingkah laku pendidiknya, meniru akhlaknya, baik disadari maupun tidak, misalnya seorang ayah melakukan hal-hal baik maka anak akan mencontohnya dan sebaliknya. Bahkan, semua bentuk perkataan dan perbuatan ayahnya akan terpatrit dalam diri anak dan menjadi bagian dari persepsinya, diketahui ataupun tidak.⁶⁸

Seorang ayah dalam pendidikan adalah cara yang paling efektif dan berhasil dalam mempersiapkan anak dari segi akhlak, membentuk mental, dan sosialnya. Hal itu dikarenakan pendidikan adalah panutan atau idola dalam pandangan anak dan contoh yang baik di mata mereka. Namun jika sebaliknya, jika ayah adalah seorang pendusta dan khianat maka anak juga akan tumbuh dalam kebiasaan dusta dan tidak bisa dipercaya. Secara fitrahnya seorang anak memiliki potensi yang besar untuk menjadi baik, namun sebesar apapun potensi tersebut, anak tidak akan begitu saja mengikuti prinsip-prinsip kebaikan selama ia belum melihat pendidiknya yaitu suami/ayah berada di puncak ketinggian akhlak dan memberikan contoh yang baik, mudah bagi kita seorang ayah memberikan satu pelajaran kepada anak.

⁶⁸ *Observasi* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, Tanggal 12 Oktober 2021

C. Analisis Hasil Penelitian

Analisis dari hasil peneliti berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal dapat diketahui bahwa masih banyak orangtua yang tidak memperhatikan dan juga kurang dalam memberikan pendidikan terhadap anak mereka, misalnya keterbatasan waktu maupun kesibukan mereka sehari-hari dalam menjalankan tugas mereka sebagai orangtua yaitu bekerja. Dan masih banyak orangtua yang memakai cara mendidik anak mereka dengan cara mereka sendiri atau tidak sesuai yang ada dalam surah Luqman ayat 13, 14, dan 17, misalnya hanya mengajarkan tentang akidah Islam sebatas yang mereka ketahui, hanya tentang solat, puasa dan juga agar anak tidak durhaka terhadap orangtua. Bukan bersumber dari surah Luqman ayat 13, 14, dan 17.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan materi pendidikan yang diterapkan orangtua dalam mendidik anak di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal hanya dengan cara sekedar pemahaman mereka saja. Mereka memberikan materi pendidikan yang secara umum sudah diterapkan didalam pendidikan formal atau sekolah saja yaitu pemberian pemahaman tentang pelaksanaan solat, puasa dan pengenalan terhadap sang pencipta, tidak menggunakan materi yang ada dalam syariat islam misalnya penerapan ibadah dengan baik dan benar, tata cara sholat dengan baik dan benar, puasa yang diterima Allah, dan dosa besar yang didapatkan apabila durhaka terhadap orangtua.

Sedangkan metode yang diterapkan orangtua dalam mendidik anak di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu yaitu menggunakan materi sebagian dari ilmu pendidikan Islam yang terdapat atau tercantum dalam surah Luqman, dan sebagiannya lagi dari ilmu pengetahuan orangtua, atau juga sebatas pengetahuan mereka saja, misalnya mengawasi anak sebatas waktu mereka yang ada, tidak sepanjang waktu atau setiap waktu.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan dengan langkah-langkah yang telah diterapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun demikian untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan peneliti tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian ini tidak lain menggunakan metode observasi yang tidak sepenuhnya tidak dilakukan terus menerus melainkan secara kondisional.
2. Keterbatasan data yang mana penelitian ini menggunakan metode wawancara yang kurang efektif dikarenakan kesibukan masing-masing informan yang harus menyelesaikan tugas dan tanggung jawab mereka dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Oleh sebab itu peneliti terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan informan untuk menentukan jadwal dalam melakukan wawancara.

3. Dalam penelitian difokuskan hanya sebatas bagaimana cara penerapan surah Luqman ayat 13-17 dalam mendidik anak dan metode apa saja yang diterapkan dalam mendidik anak di Desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu.
4. Penelitian ini difokuskan sebatas di Desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, agar penelitian ini tidak keluar dari tujuan penelitian dan bisa menjawab hasil dari rumusan masalah penelitian.
5. Keterbatasan peneliti dalam ilmu pengetahuan dan wawasan, peneliti menyadari bahwa keterbatasan kemampuan dan pengetahuan peneliti dalam menulis karya ilmiah yang baik, namun demikian peneliti sudah berusaha sebaik mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan metode penelitian serta bantuan bimbingan dengan dosen pembimbing. Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang telah peneliti susun sebaik mungkin sesuai dengan ketentuan yang ada. Tentu saja dalam penyusunannya didasarkan atas ilmu penelitian yang telah dipelajari selama ini. Berbagai penjelesan dan literatur dan realitas di lapangan dipadukan untuk menjamin validitasnya. Namun peneliti menyadari bahwa kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, karena itu masih ditemukan beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki guna menyusun peneliti lebih lanjut dengan hasil yang lebih baik dari sekarang.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Penerapan nilai-nilai pendidikan anak yang terkandung dalam surah Luqman ayat 13-17 yaitu dengan cara bimbingan orang tua sebagai berikut: Perintah untuk tidak meyekutukan Allah, yang terdapat dalam Surah Luqman ayat 13, dimana dalam ayat ini orangtua dianjurkan untuk menasehati anaknya agar tidak meyekutukan Allah karena mempersekutukan Allah adalah suatu kezaliman yang besar(menanamkan materi tentang akhlak). Perintah untuk berbakti kepada kedua orang tua, yang terdapat dalam Surah Luqman ayat 14 dan 15, dalam ayat ini dijelaskan bahwa kita diwajibkan untuk senantiasa berbuat baik kepada kedua orang tua dan mentaati keduanya selama perintah tersebut tidak melanggar ketentuan atau aturan-aturan Allah swt(menerapkan materi *akhlak birrul walidain*. Pendidikan yang terdapat dalam surah Luqman ayat 16 bahwa setiap amalan pasti diperhitungkan oleh Allah meskipun amalan itu hanya sebesar biji *zarah* (sawi), karena Allah maha mengetahui. Sedangkan perintah untuk mendirikan shalat, berbuat *makruf* dan mencegah *kemungkaran*, serta bersabar terhadap apa yang menimpa kita terdapat dalam Surah Luqman ayat 17(menerapkan pembiasaan tentang ibadah).
2. Selanjutnya metode yang tercantum dalam surah Luqman ayat 13-17 dalam mendidik anak terdapat tiga metode yaitu: medidik dengan

metode nasihat, mendidik anak dengan nasihat sangatlah efektif dan berpengaruh besar dalam membentuk akhlak, karakter, mental dan sosialnya. Mendidik dengan keteladanan adalah metode paling jitu dalam pendidikan keluarga. Mendidik dengan pengawasantujuan agar anak tidak melakukan hal-hal yang tidak baik. Sehingga mereka merasa takut apabila mereka melakukan hal yang tidak baik, maka Allah melihat mengawasi dan mengetahuinya. Kesibukan orangtua karena urusan pekerjaan serta kurangnya pengawasanyang orangtua berikan kepada anak membuat seorang anak akan menjadi tidak terkontrol dan bertindak tanpa adanya pengarahan.

B. SARAN

1. Bagi Orangtua

Penerapan surah Luqman tentang pendidikan anak agar semakin ditingkatkan orangtua dalam membimbing anak mereka, karena berpengaruh besar bagi perkembangan kepribadian dan akhlak anak-anaknya dimasa depan. Karena itu penulis berharap penelitian ini dapat menjadi panduan bagi orang tua dalam membimbing anak-anaknya agar menjadi insan yang berakhlakul karimah.

2. Bagi pembaca yang budiman

Hasil dari penelitian tentang penerapan surah Luqman ayat 13-17 tentang pendidikan anak masih banyak kekurangan yang perlu dibenahi. Dikarenakan itu peneliti berharap pembaca membenahi apabila menemukan kesalahan dalam skripsi ini agar sesuai dengan

hasil yang diinginkan oleh peneliti, yaitu dapat memberi manfaat baik secara teoritis kepada dunia pendidikan dan secara praktis kepada para pendidik terutama bagi orangtua yang berperan dalam membentuk akhlak serta karakter anak yang baik dan mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdan Rahim, "Pendidikan Islam dalam Surah Lukman", *Jurnal Ilmiah AL QALAM*, Vol. 12, No. 1, Januari-Juni 2018
- Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Amani, 2007
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000
- Ahsanul Fuadi dan Eli Susanti, "Nilai-Nilai Pendidikan dalam Surah Luqman", *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 2, No. 02, 2017
- Alimuddin, Masyarakat(Orangtua anak), *Wawancara* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, tanggal 26 September 2021
- Asfiati, *Redesigne Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4,0*, Jakarta: KENCANA, 2020
- Asfiati, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: KENCANA, 2020
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2008
- Dagun, M.Save, *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Darlis Nasution, Masyarakat(Orangtua anak), *Wawancara* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, tanggal 25 September 2021
- H. Gunawan Hasibuan, Masyarakat(tokoh agama masyarakat), *Wawancara* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, tanggal 25 September 2021
- Habibullah, Masyarakat(Orangtua anak), *Wawancara* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, tanggal 4 Oktober 2021
- Hamdani Hamid dan Beni Ahmad saebani, *Pendidikan karakter perspektif islam*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1984
- Hanafi Nasution, Masyarakat(Orangtua anak), *Wawancara* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, tanggal 26 September 2021
- HAWWidjaja, *Otonomi Daerah Merupakan Otonomi yang Asli, Bulat dan Utuh*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003

- Herman H. Horne, *“An Idealistic Philosophy of Education”*,
- Husain Mashahiri, *Pintar Mendidik Anak*, Jakarta: Lentera, 2002
- Husin Lubis, Masyarakat(Orangtua anak), Wawancara di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, tanggal 9 Oktober 2021
- Imran, Masyarakat(Orangtua anak), *Wawancara* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, tanggal 10 Oktober 2021
- Kasman, Masyarakat(Orangtua anak), *Wawancara* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, tanggal 25 September 2021
- Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian kualitatif* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006
- Mawaddah, Masyarakat(Orangtua anak), *Wawancara* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, tanggal 6 Oktober 2021
- Miftahul Huda, *Idealitas Pendidikan Anak, Tafsir Tematik QS. Lukma*, UIN-Malang: Press, 2009
- Moh.Rokib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: PT.LKiS Printing Cemerlang, 2009
- Muhammad Taufiqur Rahman, “Model Pendidikan Keluarga Nabi Ibrahim dan Keluarga Luqmanul Al-Hakim”, *Jurnal on Islamic Education*, Vol. 3, No. 2, 2019
- Musro Alam, Masyarakat(Orangtua anak), *Wawancara* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, tanggal 8 Oktober 2021
- Nopi Harmaliani, “Metode Pendidikan Anak Dalam Surah Luqman Ayat 13-19”, *Skripsi*, (Curup: STAIN Curup, 2018)
- Nurcholis Madjid, *Islam Doktrin dan Peradaban* Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina, 1995
- Partomuan Hasibuan, Masyarakat(Orangtua anak), *Wawancara* di desa BonanDolok Kecamatan Siabu, tanggal 26 September 2021
- Pendi, Masyarakat(Orangtua anak), *Wawancara* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, tanggal 26 September 2021

Pulung Lubis, Masyarakat(Orangtua anak), *Wawancara* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, tanggal 10 Oktober 2021

Risman dan endri, Masyarakat(Orangtua anak), *Wawancara* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, tanggal 10 Oktober 2021

Rizal, Masyarakat(Orangtua anak), *Wawancara* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, tanggal 26 September 2021

Rohani dan Hayati Nufus, “Pendidikan anak menurut surat Luqman ayat 12-19 dalam Tafsir Ibnu Katsir”, *Al-Iltizam*, Volume 2, No. 1, Juni 2017

Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relation dan Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008

Salim, Masyarakat(Orangtua anak), *Wawancara* di desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu, tanggal 26 September 2021

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* Jakarta: Bumi Aksara, 2008

Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan Perspektif Baru Rekomendasi Budaya Abad XXI*, Bandung: Citapustaka Media, 2005

UU No.22 Tahun 1999

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka melaksanakan penelitian yang berjudul” Penerapan Surah Luqman ayat 13-17 tentang Pendidikan Anak didesa Bonan Dolok Kecamatan Siabu”. Maka penulis mengadakan observasi untuk melengkapi informasi-informasi sehubungan judul penelitian diatas.

Adapun data yang akan diobservasi adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan dan tempat tinggal anak didesa Bonan Dolok Kecamatan Siabu dalam melakukan kegiatannya sehari-hari
2. Waktu yang digunakan anak didesa Bonan Dolok Kecamatan Siabu dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari
3. Metode yang digunakan orangtua dalam mendidik anak didesa Bonan Dolok Kecamatan Siabu
4. Hal-hal yang diperhatikan orangtua didesa Bonan Dolok Kecamatan Siabu dalam mengamati sifat anak sehari-hari
5. Melihat apakah orangtua didesa Bonan Dolok Kecamatan Siabu peduli dengan segala sesuatu yang dilakukan oleh anak dikehidupan sehari-hari

DAFTAR WAWANCARA UNTUK PARA ORANGTUA DIDESA BONAN DOLOK KECAMATAN SIABU

1. Apakah bapak pernah membaca surah Luqman?
2. Apakah bapak paham tentang isi surah tersebut?
3. Apakah bapak pernah mengajari anak bapak tentang sholat?
4. Apakah bapak pernah mengajari anak bapak tentang puasa?
5. Bagaimanakah akhlak anak bapak dalam kehidupan sehari-hari?
6. Apakah anak bapak pernah permisi kepada bapak ketika hendak keluar rumah?
7. Apakah bapak pernah mengajarkan anak bapak bersalam ketika memasuki rumah orang?
8. Apakah bapak pernah mengajari anak bapak adab ketika bertemu dengan orang yang lebih tua darinya?
9. Apakah anak bapak pernah menyalim bapak ketika hendak keluar rumah?
10. Apa saja yang mempengaruhi perubahan akhlak dan ibadah anak bapak?
11. Bagaimana bapak menanamkan akhlak dan akidah serta ibadah terhadap anak bapak?
12. Apakah bapak pernah mengawasi kegiatan anak bapak?
13. Apakah bapak memberikan contoh yang baik terhadap anak bapak?
14. Apakah bapak memberikan perhatian dan pengawasan yang baik terhadap anak bapak?
15. Apakah bapak pernah menasehati anak bapak ketika anak bapak melakukan kesalahan?

16. Apakah hambatan yang bapak peroleh ketika mendidik anak bapak?
17. Bagaimana cara bapak menanggulangi hambatan dalam mendidik anak bapak?
18. Bagaimana cara bapak menegur anak bapak ketika berbuat salah?
19. Bagaimana hasil yang ditemukan bapak dalam mendidik anak?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Indah Lestari Lubis
NIM : 1720100125
Tempat/Tanggal Lahir : Bonan Dolok, 15 April 1997
Email/No Hp : 082293117124
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 6 (enam)
Alamat : Bonan Dolok Kecamatan Siabu

B. Identitas Orangtua

Nama Ayah : Muatan Ali Lubis
Pekerjaan : Tani
Nama Ibu : Melly Yusnita
Pekerjaan : Tani
Alamat : Bonan Dolok Kecamatan Siabu

C. Riwayat Pendidikan

SD : SDN No 142551
SLTP : SMP Negeri 1 Siabu
SLTA : MA. Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba
Baru



PEMERINTAHAN MANDAILING NATAL
KECAMATAN SIABU
DESA BONAN DOLOK

SURAT KETERANGAN

Nomor: 429/011/K/40/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal:

Nama : TOHIRUDDIN HASIBUAN
Nip : 19730722 200906 1 005
Jabatan : Kepala Desa Bonan Dolok

Dengan ini Menerangkan bahwa:

Nama : INDAH LESTARI LUBIS
Nim : 1720100125
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Bonan Dolok

Benar melaksanakan penelitian di Desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal pada tanggal 17 September s/d 17 Oktober 2021 guna dalam melengkapi data-data skripsinya yang berjudul "Penerapan Surah Luqman Ayat 13-17 Tentang Pendidikan Anak di Desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

